

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
CULTURE SHOCK PADA MAHASISWA NON-MUSLIM
DI UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**FATIMAH SARAH
NIM. 220901077**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR- RANIRY
BANDA ACEH
2026 M/1448 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
***CULTURE SHOCK* PADA MAHASISWA NON MUSLIM**
DI UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH
SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh :

Fatimah Sarah
NIM.220901077

Diajukan Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Juhanto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002


Siti Hajar Sri Hidayati, MA
NIP. 199107142022032001

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI
HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
***CULTURE SHOCK* PADA MAHASISWA NON MUSLIM**
DI UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

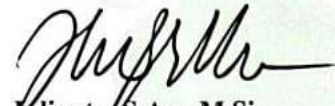
Fatimah Sarah
NIM. 220901077

Pada Hari/Tanggal:

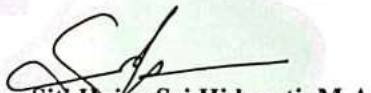
Senin, 06 Juli 2026 M
21 Muharam 1448 H

di
Darussalam – Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi

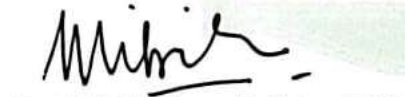
Ketua


Julianto, S.Ag., M.Si
NIP.197209021997031002

Sekretaris


Siti Hajar Sri Hidayati, M.A
NIP.199107142022032001

Penguji I


Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP.197601102006042002

Penguji II


Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi. Psikolog

Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP.196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Fatimah Sarah

NIM : 220901077

Jenjang : Strata satu (S-1)

Prodi : Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap menerima saksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Banda Aceh, 06 Juli 2026

Yang menyatakan,



Fatimah Sarah

220901077

PRAKATA



Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah-Nya serta memberikan kekuatan, ketabahan, kemudahan dan kedamaian berpikir dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan *Culture shock* Pada Mahasiswa Non-Muslim Di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh”. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnya hidup di bawah naungan islam.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti dihadapkan pada berbagai kemudahan maupun kendala yang lebih memberikan makna dalam penyusunan skripsi ini. Bukan sekedar pemenuhan tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh derajat sarjana S1, namun lebih kepada suatu proses yang memperkaya dan memperluas wawasan, menambah bekal peneliti dalam menghadapi masa depan. Di antara seluruh halaman ini, lembaran persembahan adalah halaman yang paling bermakna, karena di sinilah peneliti menitipkan rasa terima kasih yang mendalam, maka skripsi ini peneliti persembahkan untuk Ibunda tercinta, Almh. Riani, sosok yang paling peneliti rindukan sedari kecil, yang kini telah beristirahat di Surga-Nya Allah. Meski tidak sempat menemani peneliti melalui setiap langkah dalam proses ini, Ibu tetap memiliki tempat tersendiri dalam hati peneliti, sejak kehilangan Ibu,

peneliti belajar arti keteguhan, kemandirian, dan kekuatan untuk melangkah. Terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang Ibu berikan meski hanya 10 tahun, cinta yang Ibu berikan masih hidup menyatu dalam langkah dan doa yang mengiringi peneliti setiap hari. Ayahanda tersayang, cinta pertama peneliti, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan kehidupan yang terbaik untuk peneliti, berkorban keringat, tenaga dan pikiran. Ayah memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku kuliah, namun Ayah mampu mendidik peneliti, memberi motivasi, dukungan moral dan material serta doa sehingga meringankan langkah peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih untuk kasih sayang yang tiada henti. Untuk kakak-kakakku tersayang Fitri Aidina, Lini Hatiku dan Dera Nanda Sri Wulandari, S.Pd., abang-abangku Arif Nuriadi, S.P., Rahman Hariadi, S.Pd., Rian Wahyudi, S.Tr.P., dan Riski Yudistira terima kasih atas kasih sayang, kehangatan, kebersamaan, serta dorongan yang terus menguatkan peneliti. Saat langkah terasa berat dan semangat hampir padam, kalian adalah alasan bagi peneliti untuk terus melangkah dan berjuang. Kepada seluruh keluarga besar, dan juga seluruh keluarga tercinta yang telah memberi dukungan serta motivasi baik moral maupun material kepada peneliti. Dengan segala hormat peneliti sangat berterima kasih sebesar-besarnya. Selanjutnya kepada berbagai pihak lainnya peneliti ucapkan ribuan terima kasih. Atas segala dukungan, rasa terimakasih setulusnya peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa Psikologi.

2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan, yang selalu setia memotivasi dan membimbing mahasiswa.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum., sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memotivasi dan membantu administrasi mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si sebagai ketua Prodi Psikologi dan selaku Pembimbing I sekaligus sebagai ketua tim Penguji sidang yang telah memberikan banyak motivasi, masukan dan meluangkan waktu untuk membimbing peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi, serta membantu mahasiswa dalam administrasi.
6. Siti Hajar Sri Hidayati, M.A., sebagai sekretaris Prodi Psikologi dan selaku Pembimbing II sekaligus sebagai sekretaris tim Penguji sidang yang telah memberikan banyak motivasi, masukan dan meluangkan waktu untuk membimbing peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu, serta membantu mahasiswa dalam administrasi mahasiswa.
7. Ibu Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si selaku Penguji I yang senantiasa memberikan masukan dan saran kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.

8. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Penguji II yang senantiasa memberikan masukan dan saran kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Seluruh dosen dan karyawan/staf Fakultas psikologi UIN Ar-Raniry atas bantuan yang diberikan kepada peneliti selama mengikuti studi.
10. Terima kasih kepada keponakan tersayang, Azriel Alfatih, Azahra Arlya Putri, Nazneen Izzatunnisa Rahman, Erza Alhurra S Yudistira, Ryuna Alhurra Yudistira yang memberikan banyak hiburan dengan tingkah lucu dan unik yang menjadi obat bagi peneliti ketika peneliti merasa lelah.
11. Teristimewa kepada teman seperjuangan dalam menimba ilmu di kampus tercinta terkhususnya Safira Zahrani, S.Psi., Zulaikha Mawaddah, Qareen Zickrina Alfaryza Nst, S.Sos., Zulfajriani, S.Psi., Eka Ramadani dan Widiyah Wahyu Ningsi yang selalu membantu dan memberi motivasi kepada peneliti.
12. Terima kasih kepada Nurul Astika yang sudah menjadi pendengar yang baik, berbagi keluh dan kesah, menemani peneliti serta menghabiskan waktu bersama peneliti di awal perkuliahan, walau sudah tidak sedekat dulu.
13. Teruntuk Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sudah memberikan pengalaman dan pembelajaran berharga bagi peneliti.
14. Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa seperjuangan, terutama angkatan 2022 Program Studi Psikologi Univeritas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah kebersamai dari awal hingga akhir perkuliahan.

15. Terima kasih kepada civitas akademik dan mahasiswa non-muslim di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh yang meluangkan waktunya untuk berpartisipasi menjadi responden, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

16. Teruntuk diri sendiri Fatimah Sarah, terima kasih sudah memilih untuk tetap bertahan dan tidak menyerah, kehilangan Ibu di usia 10 tahun adalah hal berat yang kamu rasakan, tapi kamu tetap memilih untuk bertahan walau tanpa peran seorang Ibu. Hidupmu belum berakhir, maka jadilah anak yang berbakti dan orang baik serta berguna bagi orang disekitarmu. Tetaplah semangat untuk hidup, jangan pulang sebelum dijemput Allah.

Semoga semua bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada peneliti mendapatkan imbalan pahala dan keridhaan Allah SWT. Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari sempurna dan sangat banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Harapan dari peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan peneliti pada khususnya.

Banda Aceh, 06 Juli 2026



Fatimah Sarah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
PENYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. <i>Culture shock</i>	11
1. Pengertian <i>Culture shock</i>	11
2. Aspek-Aspek <i>Culture shock</i>	13
3. Faktor-Faktor <i>Culture shock</i>	15
B. Kecerdasan Emosional	16
1. Pengertian Kecerdasan Emosional	16
2. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional	18
C. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan <i>Culture shock</i>	22
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian	26
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
D. Subjek Penelitian.....	27
1. Populasi	27

2. Sampel	28
E. Teknik Pengumpulan data	29
1. Alat Ukur Penelitian	29
2. Uji Validitas	35
3. Uji Daya Beda Aitem	37
4. Uji Reliabilitas.....	40
F. Teknik Analisis Data	42
1. Teknik Pengolahan Data	42
2. Uji Prasyarat	43
3. Uji Hipotesis.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Persiapan Dan Pelaksanaan Penelitian.....	46
1. Administrasi Penelitian	46
2. Pelaksanaan Penelitian	46
B. Deskripsi Data Penelitian	47
1. Data Demografi	47
2. Data Kategorisasi	51
C. Pengujian Hipotesis.....	54
1. Hasil Uji Prasyarat.....	54
2. Hasil Uji Hipotesis.....	56
D. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skor Aitem <i>favourable</i> dan <i>unfavourable</i>	30
Tabel 3. 2 Aspek dan Indikator <i>Culture shock</i>	31
Tabel 3. 3 <i>Blue print</i> Skala <i>Culture shock</i>	31
Tabel 3. 4 Aspek dan Indikator Kecerdasan Emosional	33
Tabel 3. 5 <i>Blue print</i> Skala Kecerdasan Emosional	33
Tabel 3. 6 Koefisien CVR Skala <i>Culture shock</i>	36
Tabel 3. 7 Koefisien CVR Skala Kecerdasan Emosional	37
Tabel 3. 8 Koefisien daya beda aitem Skala <i>Culture shock</i>	38
Tabel 3. 9 <i>Blue print</i> Akhir Skala <i>Culture shock</i>	39
Tabel 3. 10 Koefisien daya beda aitem Skala Kecerdasan Emosional	39
Tabel 3. 11 <i>Blue print</i> Akhir Skala Kecerdasan Emosional	40
Tabel 3. 12 Klasifikasi Reliabilitas <i>Alpha Cronbachs</i>	41
Tabel 4. 1 Data Demografis Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4. 2 Data Demografis Subjek Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4. 3 Data Demografis Subjek Berdasarkan Agama	49
Tabel 4. 4 Data Demografis Subjek Berdasarkan Fakultas.....	50
Tabel 4. 5 Data Demografis Subjek Berdasarkan Angkatan	51
Tabel 4. 6 Deskripsi Data Penelitian Variabel <i>Culture shock</i>	51
Tabel 4. 7 Kategorisasi Skala <i>Culture shock</i>	52
Tabel 4. 8 Deskripsi Data Penelitian Variabel Kecerdasan Emosional	53
Tabel 4. 9 Kategorisasi Skala Kecerdasan Emosional	54
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4. 11 Hasil Uji Linieritas.....	55
Tabel 4. 12 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	24
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi
Lampiran II	Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Psikologi
Lampiran III	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran IV	Kuensioner Penelitian
Lampiran V	Tabulasi Data <i>Try Out</i>
Lampiran VI	Hasil Analisis Statistik Uji Data Beda Aitem
Lampiran VII	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran VIII	Hasil Analisis Data Penelitian
Lampiran IX	Daftar Riwayat Hidup Peneliti



HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN *CULTURE SHOCK* PADA MAHASISWA NON-MUSLIM DI UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena *culture shock* yang dialami oleh mahasiswa non-Muslim di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh akibat perbedaan budaya, norma sosial, dan lingkungan religius yang dominan Islam, kemampuan individu menghadapi kondisi tersebut diduga berkaitan dengan kecerdasan emosional. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan *culture shock* pada mahasiswa non-Muslim di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa non-Muslim di Universitas Syiah Kuala yang berjumlah 279 dengan jumlah sampel 162 responden yang diperoleh menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%, teknik pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* dan teknik analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman's rho*. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar -0,280 dan signifikansi (p) sebesar 0,000. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan negatif antara kecerdasan emosional dengan *culture shock*, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal ini berarti semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki, maka semakin rendah tingkat *culture shock* yang dialami, dan sebaliknya. Simpulan dari penelitian ini adalah kecerdasan emosional berperan penting dalam membantu mahasiswa beradaptasi dengan lingkungan budaya yang baru. Disarankan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kecerdasan emosional sebagai upaya mengurangi *culture shock*.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, *Culture shock*, mahasiswa non-Muslim.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE AND
CULTURE SHOCK IN NON-MUSLIM STUDENTS AT SYIAH KUALA
UNIVERSITY, BANDA ACEH**

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon of culture shock experienced by non-Muslim students at Syiah Kuala University, Banda Aceh due to cultural differences, social norms, and a predominantly Islamic religious environment. The individual's ability to deal with these conditions is thought to be related to emotional intelligence. Therefore, the purpose of this study is to determine the relationship between emotional intelligence and culture shock in non-Muslim students at Syiah Kuala University, Banda Aceh. This study uses a quantitative approach with a correlational method, the population in this study were 279 non-Muslim students at Syiah Kuala University with a sample of 162 respondents obtained using the Isaac and Michael formula with a 5% error rate, the sampling technique used the probability sampling method with a simple random sampling technique and the data analysis technique used the Spearman's rho correlation test. The results of the study showed a correlation coefficient (r) of -0.280 and a significance (p) of 0.000. The results of the hypothesis test indicate a negative relationship between emotional intelligence and culture shock, so the hypothesis in this study is accepted. This means that the higher the emotional intelligence, the lower the level of culture shock experienced, and vice versa. The conclusion of this study is that emotional intelligence plays a crucial role in helping students adapt to new cultural environments. It is recommended that students improve their emotional intelligence to mitigate culture shock.

Keywords: Emotional Intelligence, Culture shock, non-Muslim student

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara mayoritas penduduknya menganut agama Islam terutama yang berada di provinsi Aceh. (Nasywa Labibah, et al., 2024). Aceh mempunyai sejarah, budaya, etnisitas, dan tradisi agama Islam yang unik dan berbeda dibandingkan dengan provinsi lain, sehingga melahirkan identitas etnoreligius yang kuat (Ichsan, 2021). Aceh menjadi provinsi dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Jumlah penduduknya mencapai 5.623.479 pada tahun 2024, dengan 5.544.917 orang beragama Islam, Kristen sebanyak 65.593 orang, Katolik sebanyak 6.018 orang, Hindu sebanyak 83 orang, Buddha sebanyak 6.591 orang, Konghucu sebanyak 4 orang dan kepercayaan terhadap Tuhan YME (Yang Maha Esa) sebanyak 248 orang, menunjukkan dominasi Islam di provinsi ini (Dataloka, 2024).

Aceh juga memiliki kekayaan etnis yang sangat beragam yang telah melahirkan berbagai Bahasa dalam masyarakat Aceh. Bahasa-bahasa yang ada di Aceh adalah Aceh, Seumelu, Gayo, Aneuk Jamee, Teuming, Alas, dan Kluet. Bahasa yang dominan digunakan di provinsi Aceh adalah Bahasa Aceh (Zulkhairi, et al., 2024).

Universitas Syiah Kuala (USK) di Banda Aceh merupakan salah satu perguruan tinggi tertua di Aceh yang berperan penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan kepribadian mahasiswa. Selain sebagai pusat pembelajaran

universitas ini juga menjadi tempat bertemu berbagai latar belakang budaya dan agama. Di kampus USK, selain mayoritas mahasiswa Muslim, terdapat juga mahasiswa non-Muslim yang berarti tidak hanya dari berasal dari agama Islam saja, tetapi ada juga yang menganut agama Kristen Katolik, Kristen Protestan, Hindu, dan Buddha (Labibah et al., 2024). Maka dari itu mahasiswa USK dituntut untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan yang ada di perantauan.

Permasalahannya ada banyak mahasiswa yang datang dari luar Aceh untuk belajar di perguruan tinggi sering mengalami *culture shock* karena perbedaan norma sosial, budaya lokal, kebiasaan, dan lingkungan akademik yang baru dibandingkan dengan tempat asal mereka. Kemudian ditemukan juga salah satu faktor yang mempengaruhi *culture shock* pada mahasiswa di Aceh adalah perbedaan individu, termasuk didalamnya kepribadian (Nasution & Safuwani, 2023).

Sebagai mahasiswa non-Muslim, fenomena saat berada di lingkungan yang memiliki budaya dan keyakinan yang berbeda, *culture shock* menjadi masalah yang sering dihadapi. Saat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, mahasiswa akan mengalami ketakutan, keterasingan, dan ketidaknyamanan fisik. Pengalaman ini tidak muncul pada waktu yang sama pada setiap individu. Ada mahasiswa yang mampu beradaptasi dengan baik, tetapi ada mahasiswa yang mengalami kesulitan, yang menyebabkan mereka menarik diri, menghindari berinteraksi dengan mahasiswa lain, bersikap tertutup, dan merasa tidak nyaman dan cemas (Habibie, et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Alwy, dkk. menunjukkan bahwa norma syariah, seperti aturan berpakaian, kegiatan keagamaan yang dominan, perbedaan makanan halal, bahasa, dan interaksi antar gender yang terbatas, adalah penyebab utama. Mahasiswa non-Muslim yang merantau di Aceh awalnya merasa terkekang oleh peraturan dan kebiasaan sosial Islam, yang menyebabkan ketidaknyamanan fisik dan mental (Alwy, et al., 2025).

Hal serupa juga terjadi pada penelitian nasional tentang adaptasi sosial siswa non-Muslim di kampus yang menerapkan Syariat Islam. Pada awalnya, mahasiswa non-Muslim merasa canggung dan tidak nyaman karena menghadapi kebiasaan agama Islam yang kuat, seperti norma berpakaian dan interaksi sosial (Sudarman, et al., 2025).

Kondisi tersebut sejalan dengan yang dialami oleh mahasiswa non-Muslim di USK yang muncul karena adanya perbedaan budaya dan latar belakang keagamaan antara mereka dan masyarakat Aceh, yang dikenal memiliki *culture* Islam yang kuat. Kondisi ini sering menimbulkan rasa kebingungan dalam menjalani aktivitas sehari-hari, terutama pada masa awal adaptasi. Berikut ini merupakan cuplikan wawancara yang menggambarkan pengalaman mahasiswa non-Muslim dalam menghadapi *culture shock* di lingkungan USK.

Cuplikan wawancara dengan mahasiswa A:

“Perdana datang ke Banda jujur saya shock banget karna cara pandang mereka beda dengan cara pandang orang yang ada di kampung saya, walaupun masih sama-sama di Aceh, disini cara berpakaian diatur banget, jadi waktu itu saya tidak pakai jilbab dan pakai baju piyama, itu saya merasa menjadi sorotan, trus saya juga shock dengan toko-toko pada tutup waktu saat magrib dan saya liat juga warga-warga disini pada patuh dengan aturan apalagi waktu di lampu merah warga-warganya pada patuh” (DYY, mahasiswa semester 9, Fakultas Kelautan

dan Perikanan, wawancara personal melalui WhatsApp, Perempuan, 7 Oktober 2025).

Cuplikan wawancara dengan mahasiswi B:

“Waktu pertama kali ke Banda Aceh saya mendapatkan teguran oleh penjual buah karna saya tidak memakai hijab dan tidak hanya itu saja saya juga mendapatkan teguran karena menggunakan celana pendek ketika sedang menyapu di depan rumah oleh ibu-ibu yang lewat, jujur saya shock karena aturan berpakaian yang sangat berbeda di kampung saya, dan saya juga pernah di katain “kafir” oleh teman Muslim saya yang sudah saya anggap dekat jadi saya merasa sakit hati ketika saya di katain begitu” (YS, mahasiswa semester 7, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, wawancara personal melalui WhatsApp, Perempuan, 7 Oktober 2025).

Cuplikan wawancara dengan mahasiswi C:

“Pertama kali saya ke Banda Aceh saya merasa sangat shock karena saya merasa menjadi sorotan karena tidak menggunakan hijab, karna menjadi sorotan saya merasa malu waktu awal-awal di Banda, tapi sekarang saya sudah mulai terbiasa dengan pandangan itu, dan juga waktu pertama kali saya ke Banda saya merasa terkejut karena waktu saya mencari makan siang dihari jumat semua rumah makan, toko-toko pada tutup” (RA, mahasiswa semester 9, Fakultas Kelautan dan Perikanan, wawancara personal melalui WhatsApp, Perempuan, 7 Oktober 2025).

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga mahasiswi non-Muslim di USK, mereka mengalami *culture shock* saat pertama kali datang ke Banda Aceh. Mahasiswa tersebut merasakan keterkejutan dan ketidaknyamanan karena cara berpakaian mereka berbeda dengan lingkungan sekitar, sehingga menimbulkan perhatian dan rasa malu. Selain itu, beberapa dari mereka sempat ditegur oleh warga karena pakaian yang dianggap tidak sesuai dengan norma setempat. Mereka juga terkejut dengan kebiasaan masyarakat Aceh, seperti toko-toko yang tutup saat Magrib atau hari Jumat. Pengalaman ini menunjukkan bahwa mahasiswa non-Muslim menghadapi berbagai tantangan emosional dan sosial dalam menyesuaikan diri dengan budaya mayoritas, meskipun sebagian mulai mampu beradaptasi setelah beberapa waktu tinggal di Banda Aceh.

Menurut Ward, Bochner, dan Furnham *culture shock* adalah respon emosional dan perilaku yang dialami ketika individu berhadapan dengan lingkungan budaya yang baru dan berbeda. Proses ini melibatkan perasaan kebingungan, kecemasan, ketidaknyamanan, serta usaha untuk memahami norma sosial yang baru. Reaksi tersebut umum dialami pendatang, terutama mahasiswa perantau yang tinggal di lingkungan yang berbeda dari budaya asalnya (Ward, Bochner, & Furnham, 2001).

Mahasiswa non-Muslim yang belajar di lingkungan kampus dengan mayoritas berbudaya Islam sering mengalami *culture shock* atau kejutan budaya. *Culture shock* ini muncul karena ketidaknyamanan dan stres yang disebabkan oleh perbedaan norma, kebiasaan, dan aturan sosial di lingkungan baru yang mayoritasnya budaya Islam. Mahasiswa non-Muslim kerap merasakan tekanan untuk menyesuaikan perilaku, misalnya dalam berpakaian atau membatasi interaksi yang dianggap tidak sesuai dengan norma kampus. Selain itu, mereka juga terkadang merasa kurang diterima secara sosial karena pengalaman-pengalaman yang menimbulkan ketidaknyamanan dan rasa terpisah dari lingkungan sekitar (Hamid, 2022).

Bagi mahasiswa perantau non-Muslim, fenomena *culture shock* menjadi tantangan yang kerap muncul ketika berada di lingkungan dengan budaya dan keyakinan yang berbeda. Reaksi terhadap *culture shock* ini dapat berupa kecemasan, keterasingan, maupun ketidaknyamanan fisik saat berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Tingkat pengalaman ini berbeda pada setiap individu dan muncul pada waktu yang bervariasi. Beberapa mahasiswa

mampu beradaptasi dengan baik, namun ada pula yang mengalami kesulitan sehingga cenderung menarik diri, menghindari interaksi dengan mahasiswa lain, bersikap tertutup, serta merasakan kecemasan dan ketidaknyamanan (Nugroho, 2025).

Menurut Ramadhan dan Nora menjelaskan bahwa *culture shock* terjadi ketika seseorang harus beradaptasi dengan pola interaksi, nilai, bahasa, dan kebiasaan yang berbeda. Mahasiswa non-Muslim yang merantau ke Aceh menghadapi tantangan tambahan karena adanya aturan-aturan sosial dan budaya berbasis nilai Islami yang sangat kuat, sehingga proses adaptasinya menjadi lebih kompleks (Ramadhan & Nora, 2023).

Selanjutnya menurut Putra, dkk. salah satu faktor yang mempengaruhi *culture shock* adalah kecerdasan emosional (Putra, et al., 2022). Menurut Goleman, kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali, memahami, mengelola, dan mengekspresikan emosi diri serta memahami emosi orang lain (Goleman, 1995). Kemudian menurut Salovey dan Mayer menambahkan bahwa kecerdasan emosional juga mencakup kemampuan menggunakan emosi untuk membantu proses berpikir dan mengambil keputusan secara tepat (Salovey & Mayer, 1990).

Petrides dan Furnham menyatakan bahwa lingkungan keluarga, pola asuh, pengalaman sosial, dan kondisi psikologis seseorang turut mempengaruhi tingkat kecerdasan emosional. Individu dengan kecerdasan emosional tinggi umumnya lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan, termasuk ketika menghadapi tekanan budaya baru (Petrides & Furnham, 2001).

Penelitian Fitriana dan Nurliana menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kecerdasan emosional yang tinggi memiliki kemampuan adaptasi lebih baik dan tingkat *culture shock* yang lebih rendah (Fitriana & Nurliana, 2021). Sulaiman dan Putra juga menemukan bahwa kecerdasan emosional berperan penting dalam menurunkan kecemasan dan membangun hubungan sosial yang sehat di lingkungan baru. Dengan demikian, kecerdasan emosional dapat menjadi faktor pelindung bagi mahasiswa non-Muslim yang harus beradaptasi dengan lingkungan mayoritas Muslim seperti USK (Sulaiman & Putra, 2020).

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Hubungan antar Kecerdasan Emosional dengan *Culture shock* pada Mahasiswa Non-Muslim di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan *Culture shock* pada Mahasiswa Non-Muslim di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan *Culture shock* pada Mahasiswa Non-Muslim di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini nantinya dapat memperluas ilmu pengetahuan umum dan khususnya pada bidang Psikologi, juga dapat memberikan manfaat secara teoritis untuk Psikologi Sosial yang berhubungan dengan *culture shock*. Penelitian ini juga dapat memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *culture shock* ketika berada di lingkungan yang baru.

1. Manfaat Praktis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi orang-orang berikut yang terkait langsung dengannya.

a. Mahasiswa Non-Muslim Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Dengan memberikan informasi tentang hubungan antara kecerdasan emosional dan *culture shock*, penelitian ini dapat membantu mahasiswa memahami dan mengelola kecerdasan emosional di lingkungan kampus serta meningkatkan kemampuan adaptasi budaya untuk mengurangi tingkat *culture shock* yang mereka alami, yang berdampak pada peningkatan prestasi akademik dan kesehatan mental.

b. Lembaga (Universitas Syiah Kuala Banda Aceh)

Harapannya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi mengenai hubungan kecerdasan emosional dan *culture shock* untuk membantu adaptasi budaya di kampus.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasari oleh beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya dimana penelitian tersebut memiliki karakteristik kajian, meskipun

berbeda dalam kriteria subjek, jumlah subjek, posisi variabel penelitian dan metode analisis data yang digunakan.

Penelitian dilakukan dengan judul “*The Effect of Social Support and Emotional Intelligence on Culture Shock of the Newcomer Students: the Mediating Role of Resilience*” (Putra, et al., 2022). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel yang digunakan yang mana dalam penelitian tersebut menggunakan tiga variabel sedangkan dalam penelitian ini menggunakan dua variabel. Selain itu, terletak perbedaan pada lokasi penelitian dan subjek penelitian.

Penelitian lain dengan judul “*Emotional Intelligence and Metacognitive Awareness in the Context of Culture Shock a Theoretical Model of International Students’ Adaptation Profiles*”(Callejas, 2025). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model teoritis yang mana metode ini bersifat non-empiris yang berarti penelitian ini tidak menggunakan data lapangan. Adapun letak perbedaan pada dalam penelitian tersebut terletak pada variabel yang mana penelitian tersebut menggunakan tiga variabel sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel. Selain itu, perbedaan terletak pada lokasi penelitian, metode penelitian dan subjek penelitian.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan dengan judul “Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan *Culture shock* Pada Mahasiswa Nusa Tenggara Timur (NTT) Semester Pertama Di Universitas Wijaya Putra Surabaya” (Dhei, et al., 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Teknik sampling

yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive incidental sampling*. Adapun perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variable X, lokasi, dan subjek yang digunakan.

Pada penelitian lain dengan judul “*Students’ Culture shock and Cultural Intelligence: The Case of International Internship Students in Japan*” (Amril, 2021). Penelitian ini menggunakan data yang dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Pengukuran pada penelitian ini menggunakan *Outer Loading*, *Composite Reliability*, dan *Cronbach Alpha*, *Average Variance (AVE)*, serta kriteria *Fornell-Lacker*. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada metodenya yang mana penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Selain itu, perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian, dan lokasi penelitian.

Selanjutnya penelitian lainnya dengan judul “Penerapan *Culture Intelligence* pada Mahasiswa Rantau yang Mengalami *Culture shock* dalam Pembelajaran” (Geofanny, et al., 2022). Penelitian tersebut disusun dengan menggunakan desain kajian literatur dengan metode kuantitatif. Terdapat perbedaan dalam penelitian tersebut terletak pada variabel X, subjek penelitian, dan lokasi penelitian.

Berdasarkan hasil keaslian penelitian di atas yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa situs pencarian, tidak ada penelitian yang membahas tentang Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan *Culture shock* pada Mahasiswa Non-Muslim di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Culture shock*

1. Pengertian *Culture shock*

Culture shock atau guncangan budaya menurut Ward, Bochner, dan Furnham adalah perasaan terkejut, stres, dan bingung yang wajar dialami seseorang ketika pindah atau berada di lingkungan budaya yang sangat berbeda dari budayanya sendiri. Ini bukan hanya tentang tidak mengerti bahasanya, tetapi juga kesulitan menyesuaikan diri dengan norma, kebiasaan, dan cara hidup yang sama sekali baru. Pengalaman ini sering kali terasa membingungkan karena keterampilan sosial yang biasa digunakan di budaya asal tiba-tiba menjadi tidak efektif atau tidak berlaku lagi di tempat baru (Ward, Bochner, & Furnham, 2001).

Adapun menurut Pantelidou dan Craig *Culture shock* merupakan salah satu bentuk distress psikologis yang berkaitan dengan migrasi. Dukungan sosial telah diidentifikasi memiliki hubungan yang signifikan dengan timbulnya, perjalanan, dan akibat dari banyak gangguan psikologis (Pantelidou & Craig, 2006).

Selanjutnya menurut Mumford *culture shock* adalah bentuk stres psikologis yang muncul ketika seseorang memasuki budaya baru yang belum ia pahami. Kondisi ini membuat individu merasa tidak nyaman, bingung, cemas, dan kesulitan menyesuaikan diri karena norma, cara berkomunikasi, dan kebiasaan di lingkungan baru berbeda dari apa yang biasa ia temui. Akibatnya, kemampuan

seseorang untuk berfungsi secara efektif dapat menurun sementara waktu, hingga ia mulai memahami dan beradaptasi dengan aturan serta pola sosial di tempat tersebut (Mumford, 1998).

Selain itu menurut Oberg, *culture shock* merupakan kondisi kecemasan dan kebingungan yang muncul ketika seseorang memasuki lingkungan budaya baru dan kehilangan seluruh tanda serta isyarat sosial yang sebelumnya familiar baginya. Hilangnya pedoman seperti cara menyapa, bahasa tubuh, kebiasaan sehari-hari, serta norma-norma interaksi membuat individu merasa seperti “ikan yang keluar dari air”, sehingga muncul perasaan frustrasi, ketidakpastian, dan keinginan yang kuat untuk kembali ke lingkungan asal (Oberg, 1960).

Kemudian menurut Mulyana dan Rakhmat, *Culture shock* merupakan kegelisahan yang dialami karena kehilangan semua lambang dan simbol yang familiar dalam hubungan sosial, termasuk kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan dalam sehari-hari, misalnya kapan harus berjabat tangan, dan apa yang harus di katakan bila bertemu dengan orang, bagaimana membeli, kapan dan dimana tidak perlu merespon (Mulyana & Rakhmat, 2009).

Berdasarkan dari lima definisi di atas, peneliti menggunakan definisi *culture shock* yang dikemukakan oleh Ward, Bochner, dan Furnham. Peneliti memilih definisi tersebut karena sesuai dengan penelitian yang dilakukan, Ward, Bochner, dan Furnham menjelaskan *culture shock* adalah perasaan terkejut, stres, dan bingung yang wajar dialami seseorang ketika pindah atau berada di lingkungan budaya yang sangat berbeda dari budayanya sendiri. Ini bukan hanya tentang tidak

mengerti bahasanya, tetapi juga kesulitan menyesuaikan diri dengan norma, kebiasaan, dan cara hidup yang sama sekali baru.

2. Aspek-Aspek *Culture shock*

Menurut Ward, Bochner, dan Furnham menjelaskan terdapat 3 dimensi dalam *culture shock* yang disebut dengan *ABC of culture shock*, yaitu *affective*, *behavior*, dan *cognitive*. (Ward, Bochner, & Furnham, 2001).

a. *Affective*

Dimensi ini mencakup perasaan dan emosi, yang mungkin bisa menjadi positif atau negatif. Individu dideskripsikan mengalami kebingungan dan merasa kewalahan karena datang ke lingkungan yang baru. Perasaan dan emosi negatif individu dapat berupa bingung, cemas, disorientasi, curiga, bahkan sedih karena datang ke lingkungan yang baru.

b. *Behavior*

Berkaitan dengan konsep pembelajaran budaya dan pengembangan keterampilan sosial. Individu memiliki pengetahuan dan keterampilan sosial yang relevan di budaya lokal akan mengalami kesulitan dalam memulai dan mempertahankan hubungan harmonis di lingkungan tersebut. Perilaku mereka yang tidak tepat secara budaya dapat menimbulkan kesalahpahaman dan dapat menyebabkan pelanggaran.

Hal itu juga mungkin dapat membuat kehidupan personal dan profesional mereka kurang efektif. Dengan kata lain, individu yang tidak terampil secara budaya akan kurang mungkin mencapai tujuan mereka. Misalnya, mahasiswa luar yang berasal dari luar daerah yang menjadi kurang berprestasi secara akademis.

c. *Cognitive*

Pada dimensi ini merupakan hasil keadaan dari *affective* dan *behavior* yang menghasilkan perubahan persepsi individu dalam identifikasi etnis dan nilai-nilai akibat kontak budaya. Ketika terjadi kontak budaya, hilangnya hal-hal yang dianggap benar oleh individu tidak dapat dihindarkan.

Menurut Oberg terdapat 6 aspek penting dalam culture shock, yaitu Ketegangan (*Tension*), Perasaan Kehilangan dan Perampasan (*Loss and Deprivation*), Perasaan Ditolak (*Rejection*), Kebingungan Peran (*Role Confusion*), Keterkejutan Emosional (*Emotional Surprise*), dan Rasa Ketidakmampuan (*Feelings of Incompetence*) (Oberg, 1960).

1. Ketegangan (*Tension*) adalah perasaan stres dan lelah yang terus-menerus karena upaya keras untuk beradaptasi dengan lingkungan yang benar-benar baru.
2. Perasaan Kehilangan dan Perampasan (*Loss and Deprivation*) adalah rasa sedih dan hampa karena kehilangan hal-hal yang familiar seperti teman, status sosial, atau kebiasaan yang membentuk identitas diri.
3. Perasaan Ditolak (*Rejection*) adalah merasa tidak diterima atau disisihkan oleh masyarakat di budaya baru, menyebabkan isolasi sosial.
4. Kebingungan Peran (*Role Confusion*) adalah kebingungan tentang cara berperilaku atau berinteraksi secara sosial karena norma dan harapan di tempat baru berbeda.

5. Keterkejutan Emosional (*Emotional Surprise*) adalah munculnya emosi negatif yang kuat seperti cemas, jijik, marah, atau terkejut akibat perbedaan budaya yang drastis.
6. Rasa Ketidakmampuan (*Feelings of Incompetence*) adalah merasa tidak mampu atau tidak cakap dalam menyelesaikan masalah dan tuntutan hidup sehari-hari di lingkungan baru.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menggunakan aspek yang telah diungkapkan oleh Ward, Bochner, dan Furnham yaitu, *affective*, *behavior*, dan *cognitive*. Adapun alasan peneliti menggunakan aspek tersebut sebagai alat ukur penelitian karna pada aspek tersebut sudah tergambar sangat jelas dan terperinci mengenai *culture shock* sehingga dapat digunakan untuk menjawab dan mendeskripsikan permasalahan dalam penelitian ini.

2. Faktor-Faktor *Culture shock*

Faktor-faktor menurut Putra, dkk. yang mempengaruhi atau memediasi terjadinya *culture shock* ada tiga faktor yang mempengaruhi yaitu Dukungan Sosial (*Social Support*), Ketahanan (*Resilience*), dan Kecerdasan Emosional (*Emotional Intelligence/EI*) (Putra, et al., 2022).

a. Dukungan Sosial (*Social Support*)

Dukungan sosial adalah dukungan yang dapat diakses oleh individu melalui hubungan sosial dengan individu lain, kelompok, dan komunitas yang lebih besar. Dukungan sosial sangat berpengaruh dan sangat penting dalam memberikan ketahanan terhadap perasaan stres. Sumber dukungan sosial bisa berbeda nilainya

tergantung tahap perkembangan individu misalnya, dukungan orang tua lebih berharga di remaja awal daripada akhir remaja (Pantelidou & Craig, 2006).

b. Ketahanan (*Resilience*)

Ketahanan Mengacu pada adaptasi positif, yaitu kemampuan untuk mempertahankan atau memulihkan kesehatan mental meskipun sedang menghadapi kesulitan. Ketahanan merupakan faktor yang berdampak pada beberapa kondisi lain seperti *Burnout* dan prestasi belajar (*academic achievement*), dan memiliki pengaruh terhadap *culture shock*. Konsep ketahanan telah dipelajari oleh berbagai disiplin ilmu, termasuk psikologi, biologi, genetika, dan ilmu saraf (Hormozi, Miller, & Banford, 2018).

c. Kecerdasan Emosional (Emotional Intelligence/EI)

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, dan menggunakan emosi secara positif untuk mengelola kecemasan, berkomunikasi dengan baik, meredakan masalah, dan mengelola konflik. Kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan mengatur emosi. Pengaruh Individu dengan yang lebih baik akan cepat beradaptasi dengan orang lain dan tidak mudah menghadapi *culture shock*. Kecerdasan emosional juga mempengaruhi *culture shock* melalui peranannya dalam meningkatkan ketahanan (Lin, et al., 2012).

B. Kecerdasan Emosional

1. Pengertian Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional, menurut Goleman adalah kecerdasan yang menentukan bagaimana mengelola diri sendiri dan berinteraksi dengan orang lain,

dan seringkali menjadi faktor penting dalam keberhasilan seseorang, bahkan lebih penting daripada IQ. Kecerdasan emosional membahas dua jenis pikiran yang pertama pikiran yang didorong oleh emosi dan pikiran yang logis dan keduanya bekerja sama untuk membentuk takdir (Goleman, 1995).

Selanjutnya kecerdasan emosional menurut Salovey dan Mayer didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan informasi emosional secara cerdas. Konsep ini adalah bagian dari kecerdasan sosial, di mana fokusnya adalah kemampuan untuk memantau perasaan baik perasaan diri sendiri maupun orang lain dan membedakan emosi-emosi tersebut dengan akurat. Tujuan akhirnya adalah menggunakan pemahaman emosi ini sebagai panduan untuk memotivasi diri, merencanakan, dan mengarahkan pemikiran serta tindakan dalam hidup sehari-hari. Singkatnya, seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang baik mampu menilai, menyatakan, dan mengatur emosi secara efektif untuk mencapai hasil yang adaptif dan positif (Salovey & Mayer, 1990).

Menurut Petrides dan Furnham kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) merupakan bagian dari kepribadian seseorang. Kecerdasan emosional didefinisikan sebagai kumpulan sifat-sifat dan kemampuan-kemampuan emosional yang dipersepsikan oleh diri sendiri. Ini berarti, Kecerdasan emosional adalah cara seseorang melihat dan menilai dirinya sendiri terkait seberapa baik ia dapat memahami perasaan, mengelola emosi, menghadapi tekanan, dan berinteraksi secara sosial. Ini bukanlah kecerdasan kognitif seperti IQ, melainkan sebuah konstruksi komposit yang secara jelas terkait dengan dan dapat diukur bersama model kepribadian yang sudah mapan (Petrides & Furnham, 2001).

Adapun menurut Reuven kecerdasan emosional adalah sekumpulan kompetensi, keterampilan, dan faktor pendukung yang saling berhubungan, baik yang bersifat emosional maupun sosial. Intinya adalah ukuran seberapa efektif dalam berbagai hal dalam memahami dan mengekspresikan diri sendiri, memahami orang lain dan membangun hubungan yang baik dengan mereka, serta mengatasi tekanan, tantangan, dan tuntutan sehari-hari. Kemampuan-kemampuan ini secara kolektif menentukan seberapa berhasil dan adaptif seseorang dalam berfungsi di lingkungan sosial dan meraih kesejahteraan dalam hidup (Reuven, 2006).

Pengertian lainnya menurut Gardner kecerdasan emosional ini didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan bertindak secara efektif berdasarkan pemahaman tersebut, yang dibagi menjadi dua aspek utama. Kecerdasan emosional merujuk pada pemahaman yang akurat tentang diri sendiri kemampuan untuk mengenali, membedakan, dan menggunakan perasaan, niat, motivasi, serta temperamen diri sendiri untuk mengarahkan perilaku, termasuk kapasitas untuk bersikap tegas, menghadapi rasa sakit, dan mempertahankan niat (Gardner, 2011).

Berdasarkan lima definisi di atas, peneliti menggunakan definisi menurut Goleman dikarenakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu kemampuan mengelola diri sendiri dan berinteraksi dengan orang lain.

2. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman menekankan bahwa terdapat lima aspek kecerdasan emosional yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan (Goleman, 1995).

a. Mengenali Emosi Diri

Kesadaran diri mengenali perasaan saat itu terjadi adalah batu penjurur dari kecerdasan emosional. Kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu sangat penting untuk wawasan psikologis dan pemahaman diri. Ketidakmampuan untuk menyadari perasaan sejati kita membuat kita berada dalam kendali perasaan tersebut. Orang yang memiliki keyakinan yang lebih tentang perasaannya adalah pengendali hidup mereka yang lebih baik, karena mempunyai kepekaan lebih tinggi akan perasaan mereka yang sesungguhnya atas pengambilan keputusan-keputusan masalah pribadi, mulai dari siapa yang akan dinikahi hingga pekerjaan apa yang akan diambil.

b. Mengelola Emosi

Mengendalikan perasaan agar tepat adalah kemampuan yang dibangun atas kesadaran diri. Kemampuan untuk menghibur diri sendiri, mengusir kecemasan, kemurungan, atau mudah marah dan konsekuensi dari kegagalan dalam keterampilan emosional dasar ini. Orang yang kurang kemampuan ini terus-menerus berjuang dengan perasaan tertekan, sedangkan mereka yang mahir dalam hal ini dapat pulih jauh lebih cepat dari kemunduran dan gangguan dalam hidup.

c. Memotivasi Diri Sendiri

Menata emosi untuk mencapai suatu tujuan sangat penting untuk memberi perhatian, memotivasi diri sendiri dan menguasai diri sendiri, serta untuk kreativitas. Pengendalian diri emosional menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati adalah landasan keberhasilan dalam berbagai bidang. Dan mampu masuk ke dalam keadaan "*flow*" memungkinkan kinerja luar biasa

dalam berbagai bidang. Orang yang memiliki keterampilan ini cenderung lebih produktif dan efektif dalam apapun yang mereka lakukan.

d. Mengenali Emosi Orang Lain

Empati, kemampuan lain yang dibangun dari kesadaran diri emosional, adalah keterampilan bergaul dasar. menyelidiki akar empati, biaya sosial dari ketidakpekaan emosional, dan alasan mengapa empati memicu altruisme. Orang yang empati lebih mampu menangkap sinyal sosial halus yang menunjukkan apa yang dibutuhkan atau diinginkan orang lain. Hal ini membuat mereka lebih baik dalam pekerjaan seperti profesi perawatan, mengajar, penjualan, dan manajemen.

e. Membina Hubungan

Seni hubungan sebagian besar adalah keterampilan dalam mengelola emosi orang lain. membahas keterampilan dan ketidakterampilan sosial, serta keterampilan khusus yang terlibat. Ini adalah kemampuan yang mendasari kepopuleran, kepemimpinan, dan efektivitas interpersonal. Orang-orang yang unggul memiliki keterampilan membina hubungan dengan orang lain mereka adalah bintang sosial.

Selanjutnya menurut Salovey dan Mayer terdapat tiga aspek pada kecerdasan emosional yaitu penilaian dan ekspresi emosi, regulasi emosi, dan penggunaan emosi secara adaptif

a. Penilaian dan Ekspresi Emosi

Aspek ini adalah tentang kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengungkapkan emosi secara akurat, baik pada diri sendiri maupun pada orang lain. Ini seperti memiliki kemampuan membaca yang sangat baik untuk bahasa

perasaan. Mampu memahami diri sendiri yaitu mampu menyadari dan memberi ekspresi emosi secara tepat pada perasaan yang di alami. Misalnya, *"Saya tidak hanya kesal, saya sebenarnya merasa terhina"*. Mampu memahami orang lain yaitu pandai membaca isyarat non-verbal seperti bahasa tubuh, ekspresi wajah, atau nada suara untuk mengetahui apa yang sedang dirasakan orang lain, bahkan jika mereka tidak mengatakannya secara langsung.

b. Regulasi Emosi

Aspek ini adalah kemampuan untuk mengatur dan mengendalikan emosi secara efektif, baik pada diri sendiri maupun pada orang lain. Tujuan utamanya adalah menjaga kesehatan mental dan memungkinkan interaksi sosial yang baik. Mampu mengelola perasaan diri sendiri yaitu tahu cara menenangkan diri saat marah, menghibur diri saat sedih, atau mempertahankan semangat saat menghadapi tantangan. Ini berarti bisa memproses informasi emosional dan mencegah emosi negatif yang mengganggu tindakan rasional. Mampu mengelola perasaan orang lain yaitu bisa membantu orang lain mengatur emosi mereka. Misalnya, tahu cara meredakan ketegangan dalam sebuah konflik atau memberikan dukungan yang menenangkan kepada seorang teman yang sedang cemas.

c. Penggunaan Emosi Secara Adaptif

Aspek ini berfokus pada bagaimana emosi dapat digunakan sebagai alat untuk membantu proses berpikir dan mencapai tujuan hidup. Emosi tidak dilihat sebagai penghalang, melainkan sebagai sumber daya yang berguna. Emosi dapat memotivasi tindakan misalnya, rasa kecewa memotivasi untuk belajar lebih keras. Emosi juga dapat membantu dalam merencanakan sesuatu atau membuat keputusan

yang lebih baik. Ini juga mencakup kemampuan untuk berpikir secara lebih fleksibel dan kreatif karena bisa menggunakan perasaan sebagai panduan untuk berfokus pada hal yang penting (Salovey & Mayer, 1990).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menggunakan aspek-aspek menurut Goleman yang menyatakan bahwa terdapat lima aspek kecerdasan emosional, yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan. Peneliti menggunakan aspek tersebut sebagai alat ukur penelitian karena aspek tersebut membahas kecerdasan emosional dengan jelas, yang dapat digunakan untuk menjawab dan menjelaskan masalah dalam penelitian.

C. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan *Culture shock*

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali, memahami, mengelola, dan menggunakan emosi, baik emosi diri sendiri maupun emosi orang lain, dalam interaksi sosial misalnya melalui empati, regulasi emosional, dan keterampilan sosial. Banyak penelitian modern menekankan bahwa kecerdasan emosional berkontribusi secara signifikan pada penyesuaian terhadap *culture shock*, karena individu yang memiliki kecerdasan emosional tinggi lebih mampu merespon tekanan emosional yang muncul dalam lingkungan budaya yang berbeda (Khan, et al., 2020).

Aspek empati dari kecerdasan emosional sangat krusial dalam adaptasi budaya. Dengan empati, individu mampu memahami perspektif penduduk lokal, nilai-nilai budaya yang dianut, dan norma sosial yang mungkin berbeda jauh dari budaya asal. Hal ini memungkinkan mahasiswa merantau untuk melihat kebiasaan

lokal bukan sebagai beban, tetapi sebagai bagian identitas budaya yang sah. Kemampuan regulasi emosi juga penting, mahasiswa yang bisa mengatur emosinya cenderung lebih stabil dalam menghadapi konflik budaya, sehingga meminimalkan dampak negatif *culture shock*. Penelitian metaanalitik menemukan bahwa kecerdasan emosional adalah salah satu prediktor yang kuat untuk penyesuaian seseorang yang tinggal diluar daerahnya (Han, et al., 2022).

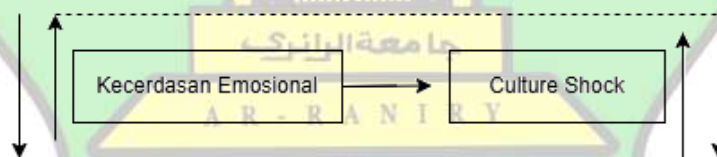
Lebih lanjut, mekanisme pengaruh kecerdasan emosional terhadap *culture shock* bisa dilihat melalui mediator seperti kompetensi lintas budaya (*cross-cultural competence*) dan *resilience*. Contohnya, penelitian terhadap seseorang yang tinggal diluar daerah di Taiwan menunjukkan bahwa kecerdasan emosional meningkatkan kompetensi lintas budaya, yang pada gilirannya berkontribusi pada penyesuaian budaya yang lebih baik (Kai, et al., 2021). Sementara itu, model teoritis adaptasi mahasiswa internasional menunjukkan bahwa regulasi emosi dan kejelasan emosional (*emotional clarity*) sangat membantu dalam memilih strategi akulturasi yang adaptif, sehingga mengurangi stres akulturasi (Callejas, 2025).

Penelitian sebelumnya mendukung hubungan ini. Putra, ddk. (2022) menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional yang rendah akan cenderung mengalami *culture shock* yang tinggi. Callejas (2025) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang mengalami *culture shock* yang tinggi akan mengalami ketakutan menghadapi ketidakpastian, frustrasi akibat hambatan bahasa, atau kesepian dalam lingkungan sosial yang asing jika kecerdasan emosionalnya rendah. Geofanny (2022) menemukan bahwa *culture shock* merupakan salah satu permasalahan yang dialami mahasiswa rantau, permasalahan

ini menimbulkan gangguan secara fisik maupun psikis pada mahasiswa jika mahasiswa memiliki kecerdasan emosional rendah.

Dengan kata lain, kecerdasan emosional bisa menjadi pelindung saat seseorang mengalami *culture shock*. Mahasiswa yang punya kecerdasan emosional tinggi biasanya lebih bisa mengenali dan mengelola perasaannya sendiri, memahami perasaan orang lain, dan membangun hubungan sosial yang baik di lingkungan baru. Hal ini membantu proses penyesuaian jadi lebih lancar, membuat *culture shock* terasa lebih ringan, dan mempercepat mereka untuk bisa berbaaur dengan budaya yang berbeda.

Berdasarkan penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat antara kecerdasan emosional dan *culture shock* pada mahasiswa non-Muslim di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah tingkat *culture shock* yang mereka rasakan.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan negatif antara kecerdasan emosional dengan *culture shock* pada mahasiswa non-Muslim di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Artinya, semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional maka akan cenderung mengalami tingkat *culture shock* yang lebih

rendah. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kecerdasan emosionalnya maka cenderung mengalami tingkat *culture shock* yang lebih tinggi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, pendekatan ini adalah cara ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori, menemukan generalisasi yang memiliki nilai prediktif, dan kemudian melakukan uji statistik pada data akhir penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional, yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2022).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel Bebas (X) : Kecerdasan emosional
2. Variabel Terikat (Y) : *Culture shock*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional berarti sesuatu yang terkait dengan karakteristik atau ciri-ciri yang sudah ditentukan dari variabel tersebut (Azwar, 2016). Definisi operasional pada penelitian ini adalah kecerdasan emosional sebagai variabel bebas dan *culture shock* sebagai variabel terikat.

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kecerdasan mahasiswa non-Muslim USK dalam mengelola diri mereka sendiri dan seringkali menjadi faktor penting dalam keberhasilan seseorang, bahkan lebih penting daripada IQ. Kecerdasan emosional dalam penelitian ini diukur menggunakan skala kecerdasan emosional yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan Goleman (1995) yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan.

2. *Culture shock*

Defenisi *Culture shock* yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan perasaan terkejut, stres, dan bingung yang wajar dialami oleh mahasiswa non-Muslim USK ketika pindah atau berada di lingkungan budaya yang sangat berbeda dari budayanya sendiri. Pengukuran *Culture shock* menggunakan aspek yang telah diungkapkan oleh Ward, Bochner, dan Furnham yaitu, *affective*, *behavior*, dan *cognitive*. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka semakin tinggi tingkat *culture shock* yang dialami oleh subjek. Sebaliknya, semakin rendah hasil yang didapatkan maka semakin rendah pula tingkat *Culture shock* pada subjek.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa non-Muslim yang berkuliah aktif dan terdaftar di

Universitas Syiah Kuala Banda Aceh dalam 5 tahun kebelakang yaitu 2021, 2022, 2023, 2024, dan 2025, dengan jumlah 279 mahasiswa (Wakil Rektorat Bidang Akademik Universitas Syiah Kuala, 2026).

2. Sampel

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* dimana teknik pengambilan sampel ini memberikan peluang yang sama bagi setiap objek populasi. Penelitian ini menggunakan rumus Isaac dan Michael. Rumus Isaac dan Michael memberikan hasil perhitungan yang berguna dalam menentukan jumlah sampel dengan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Pada penelitian ini dalam menentukan jumlah sampel menggunakan tingkat kesalahan 5%. Adapun rumus Isaac dan Michael, yaitu:

$$S = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \chi^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

λ^2 = *Chi-Square* 3.841 untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5%

d = Perbedaan antara rata populasi dengan rata-rata sampel (*sampling error*/tingkat kepresisian sampel) = 5% = 0,05

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

Pada penelitian ini terdapat 279 populasi, dan ditentukan batas kesalahan sebanyak 5% serta nilai perbedaan antara populasi dengan rata-rata sampel sebesar 0,05. Maka dapat di tentukan jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \cdot 279 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot (279 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{267,90975}{0,0025 \cdot 278 + 0,96025}$$

$$s = \frac{267,90975}{0,696 + 0,96025}$$

$$s = \frac{267,90975}{1,65525}$$

$$s = 161,854$$

Pada perhitungan rumus Isaac dan Michael, maka dapat ditentukan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 162 responden setelah dibulatkan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* (sampel acak sederhana). Proses pemilihan sampel dibantu dengan perangkat lunak *Microsoft Excel* melalui fitur fungsi =RAND() untuk menghasilkan angka acak pada setiap anggota populasi, daftar populasi diurutkan berdasarkan nilai acak terkecil ke terbesar, dan diambil 162 responden pertama sebagai sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan data

1. Alat Ukur Penelitian

Persiapan alat ukur untuk pengumpulan data penelitian adalah tahap pertama dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan skala untuk mengukur variabel. *Skala likert* adalah skala psikologi yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan *skala likert*, indikator variabel yang akan

diukur akan dibagi menjadi bagian-bagian kecil, dan kemudian indikator tersebut digunakan untuk mengukur variabel yang akan diukur (Sugiyono, 2022).

Setiap skala memiliki lima pilihan jawaban. Tabel 3.1 menunjukkan nilai pernyataan *favourable* dan *unfavourable* yang ada di kedua skala. Aitem *favourable* mengandung gagasan berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan aitem *unfavourable* tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur (Azwar, 2016). Adapun nilai aitem *favourable* dan *unfavourable* dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Skor Aitem Favourable dan Unfavourable

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Dalam penelitian ini terdapat dua skala yang digunakan, yaitu skala kecerdasan emosional dan skala *culture shock*, berikut uraian kedua skala.

a. Skala *Culture shock*

Culture shock dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek *Culture shock* menurut Ward, Bochner, Furnham (2001) yaitu, *affective*, *behavior*, dan *cognitive*. Adapun aspek dan indikator skala *culture shock* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

Aspek dan Indikator Culture Shock

No	Aspek	Indikator
1	<i>Affective</i>	a. Perasaan cemas saat berada di lingkungan budaya baru. b. Perasaan bingung atau kewalahan dalam menyesuaikan diri dengan budaya yang berbeda. c. Curiga dengan lingkungan sekitar d. Keinginan hati berada di tempat lain
2	<i>Behavior</i>	a. Kesulitan memahami norma, kebiasaan, dan aturan budaya setempat. b. Kesulitan berkomunikasi secara verbal dan nonverbal dengan lingkungan baru. c. Kesulitan membangun dan mempertahankan hubungan sosial yang harmonis. d. Kurang efektif dalam kehidupan pekerjaan dan kehidupan personal
3	<i>Cognitive</i>	a. Kebingungan dalam perubahan persepsi terhadap nilai dan budaya baru. b. Munculnya pandangan negatif terhadap lingkungan atau budaya setempat. c. Kesulitan berpikir terbuka terhadap perbedaan budaya.

Tabel 3.3

Blue Print Skala Culture Shock

No	Aspek	Indikator	Nomor aitem		Jumlah	Persen (%)
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1	<i>Affective</i>	a. Perasaan cemas saat berada di lingkungan budaya baru.	1, 21	11, 31	12	30 %
		b. Perasaan bingung atau kewalahan dalam menyesuaikan diri dengan budaya yang berbeda.	2, 22	12, 32		
		c. Curiga dengan lingkungan sekitar	3	13		
		d. Keingan hati berada di tempat lain	23	33		
2	<i>Behavior</i>	a. Kesulitan memahami norma, kebiasaan, dan aturan budaya	4, 24	14, 34	16	40%

		setempat.					
		b. Kesulitan berkomunikasi secara verbal dan nonverbal dengan lingkungan baru.	5, 25	15, 35			
		c. Kesulitan membangun dan mempertahankan hubungan sosial yang harmonis.	6, 26	16, 36			
		d. Kurang efektif dalam kehidupan pekerjaan dan kehidupan personal	7, 27	17, 37			
3	Cognitive	a. Kebingungan dalam perubahan persepsi terhadap nilai dan budaya baru.	8, 28	18, 38	12	30%	
		b. Munculnya pandangan negatif terhadap lingkungan atau budaya setempat.	9, 29	19, 39			
		c. Kesulitan berpikir terbuka terhadap perbedaan budaya.	10, 30	20, 40			
Total			20	20	40	100%	

d. Skala Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional pada penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosional yang dikemukakan Goleman (1995) yang menyatakan bahwa terdapat lima aspek kecerdasan emosional yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan.

Tabel 3.4

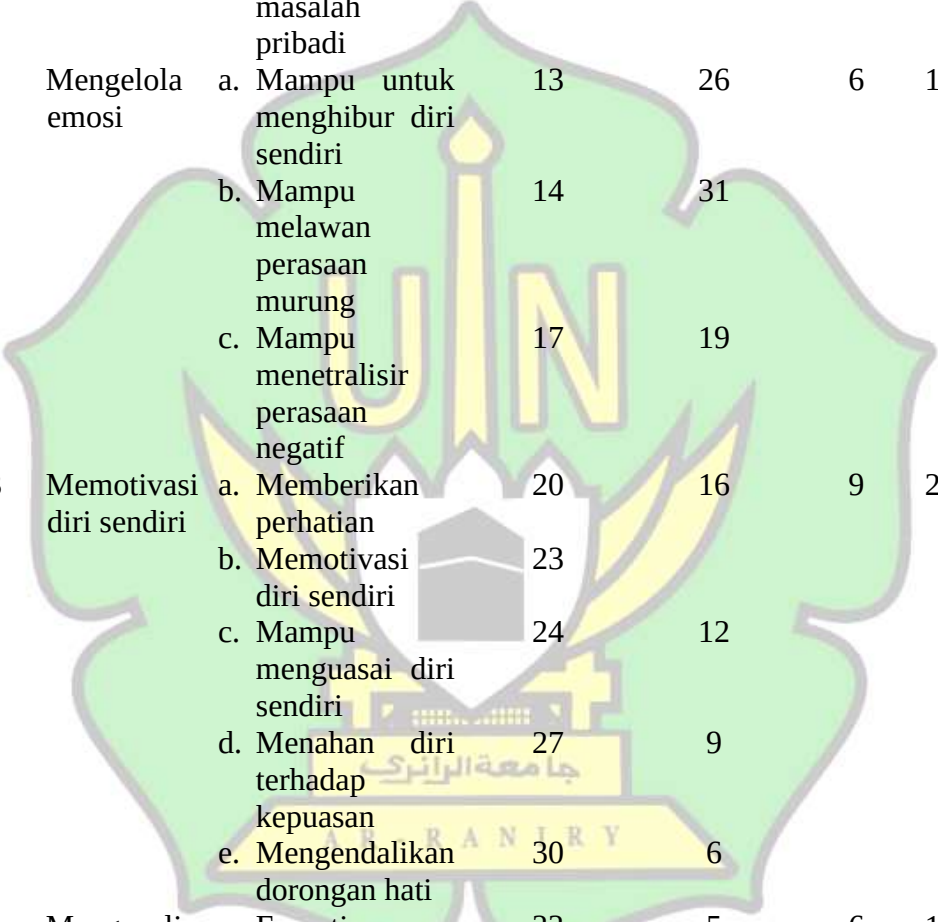
Aspek dan Indikator Kecerdasan Emosional

No	Aspek	Indikator
1	Mengenali emosi diri	a. Mengenali perasaan saat itu terjadi b. Kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu c. Memiliki keyakinan yang tinggi tentang perasaannya d. Mempunyai kepekaan lebih tinggi akan perasaan meraka yang sesungguhnya atas pengambilan keputusan-keputusan masalah pribadi
2	Mengelola emosi	a. Mampu untuk menghibur diri sendiri b. Mampu melawan perasaan murung c. Mampu menetralsir perasaan negatif
3	Memotivasi diri sendiri	a. Memberikan perhatian b. Memotivasi diri sendiri c. Mampu menguasai diri sendiri d. Menahan diri terhadap kepuasan e. Mengendalikan dorongan hati
4	Mengenali emosi orang lain	a. Empati b. Memiliki keterampilan dalam bergaul c. Mampu menangkap sinyal sosial
5	Membina hubungan	a. Mampu mengelola emosi orang lain b. Memiliki keterampilan sosial c. Memiliki keterampilan membina hubungan dengan orang lain

Tabel 3.5

Blue Print Skala Kecerdasan Emosional

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah	Persen (%)
			Favourable	Unfavourable		
1	Mengenali emosi diri	a. Mengenali perasaan saat itu terjadi	1	34	8	23%
		b. Kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu	4	35		
		c. Memiliki keyakinan yang tinggi tentang perasaannya	7	32		



		d. Mempunyai kepekaan lebih tinggi akan perasaan meraka yang sesungguhnya atas pengambilan keputusan-keputusan masalah pribadi	10	29		
2	Mengelola emosi	a. Mampu untuk menghibur diri sendiri	13	26	6	17%
		b. Mampu melawan perasaan murung	14	31		
		c. Mampu menetralsisir perasaan negatif	17	19		
3	Memotivasi diri sendiri	a. Memberikan perhatian	20	16	9	26%
		b. Memotivasi diri sendiri	23			
		c. Mampu menguasai diri sendiri	24	12		
		d. Menahan diri terhadap kepuasan	27	9		
		e. Mengendalikan dorongan hati	30	6		
4	Mengenali emosi orang lain	a. Empati	33	5	6	17%
		b. Memiliki keterampilan dalam bergaul	2	15		
		c. Mampu menangkap sinyal sosial	3	18		
5	Membina hubungan	a. Mampu mengelola emosi orang lain	8	21	6	17%

b. Memiliki keterampilan sosial	11	22		
c. Memiliki keterampilan membina hubungan dengan orang lain	28	25		
Total	18	17	35	100%

2. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melaksanakan tugas ukurnya. Validitas isi adalah bagian dari validitas penelitian ini. Validitas isi dinilai dan diukur melalui pengujian skala oleh penilaian ahli (Azwar, 2016). Untuk memastikan validitas skala tersebut, mereka harus dinilai oleh beberapa penilai yang memiliki kualifikasi untuk lulus strata (S2) dan berpengalaman dalam bidang psikologi. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk memastikan bahwa skala tersebut sudah sesuai dengan konstruk psikologis yang diukur.

Data yang digunakan untuk menghitung CVR (*Content Validity Ratio*) diperoleh dari hasil sekelompok ahli yang disebut SME (*Subject Matter Experts*). SME diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala yang bersangkutan (Azwar, 2016). Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00, dengan CVR = 0,00 berarti bahwa 50% dari SME dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan karenanya valid (Azwar, 2016). Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = (2n_e / n) - 1$$

Keterangan:

n_e = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem "esensial"

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Nilai CVR berkisar dari -1,00 hingga +1,00. Nilai CVR di atas 0,00 menunjukkan bahwa lebih dari 50% SME dalam panel menilai item tersebut sebagai esensial. Nilai CVR yang lebih tinggi di atas 0, menunjukkan bahwa item tersebut lebih esensial dan memiliki validitas isinya yang baik pula.

a. Komputasi Skala *Culture shock*

Hasil komputasi CVR skala *culture shock* terdapat pada tabel 3.6

Tabel 3.6
Koefisien CVR Skala Culture Shock

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	16	1	31	1
2	1	17	1	32	1
3	1	18	1	33	1
4	1	19	0.3	34	1
5	1	20	1	35	1
6	0.3	21	1	36	1
7	1	22	1	37	1
8	1	23	1	38	1
9	0.3	24	1	39	1
10	1	25	1	40	1
11	1	26	1		
12	1	27	0.3		
13	1	28	1		
14	1	29	1		
15	1	30	1		

Tabel di atas menunjukkan penilaian SME terhadap *Culture shock*, seluruh koefisien CVR diperoleh bernilai lebih dari nol (0), sehingga semua aitem dinyatakan valid.

b. Komputasi Skala Kecerdasan Emosional

Hasil komputasi CVR skala kecerdasan emosional terdapat pada tabel 3.7

Tabel 3.7

Koefisien CVR Skala Kecerdasan Emosional

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	16	0.3	31	1
2	1	17	1	32	1
3	1	18	1	33	1
4	1	19	1	34	1
5	1	20	0.3	35	1
6	0.3	21	1		
7	0.3	22	1		
8	1	23	1		
9	1	24	0.3		
10	0.3	25	1		
11	1	26	1		
12	1	27	1		
13	1	28	1		
14	1	29	0.3		
15	1	30	0.3		

Tabel di atas menunjukkan penilaian SME terhadap skala kecerdasan emosional, seluruh koefisien CVR diperoleh bernilai lebih dari nol (0), sehingga semua aitem dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Analisis daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan nilai total aitem. Pengujian daya beda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur, perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi *Product moment* dan *person*. Formula *person* untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016).

Perhitungan daya beda aitem aitem menggunakan koefisien korelasi *Product moment* dari *Pearson*.

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan:

I = skor aitem

x = skor skala

n = banyaknya responden

Aitem yang mempunyai daya beda yang baik adalah aitem yang berkorelasi secara positif dan signifikan. Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan korelasi aitem total yaitu menggunakan batasan $r_{iX} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga r_{iX} kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016). Pada penelitian ini uji daya beda aitem dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 16.0 for windows*.

a. Uji Daya Beda Aitem Skala *Culture shock*

Hasil analisis daya beda aitem skala *culture shock* dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.8
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Culture Shock

No	riX	No	riX	No	riX
1	0.668	16	0.727	31	0.612
2	0.602	17	0.637	32	0.658
3	0.776	18	0.735	33	0.779
4	0.474	19	0.559	34	0.800
5	0.649	20	0.788	35	0.797
6	0.708	21	0.725	36	0.707
7	0.395	22	0.681	37	0.685
8	0.700	23	0.571	38	0.799
9	0.612	24	0.478	39	0.835
10	0.690	25	0.650	40	0.731

11	0.603	26	0.781
12	0.781	27	0.392
13	0.816	28	0.563
14	0.775	29	0.792
15	0.739	30	0.735

Berdasarkan analisis uji daya beda aitem pada tabel 3.8 di atas menunjukkan bahwasannya semua aitem mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem $> 0,30$. Sehingga 40 aitem yang tidak gugur dan memiliki nilai koefisien korelasi yang tinggi dapat di tunjukkan pada *Blue print* akhir dari skala *Culture shock*, yang dapat dilihat pada tabel 3.9

Tabel 3.9
Blue Print Akhir Skala Culture Shock

No	Aspek	Nomor aitem		Jumlah Aitem Aspek	Persen (%)
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1	<i>Affective</i>	1, 21, 2, 22, 23, 3	11, 31, 12, 32, 13,33	12	30%
2	<i>Behavior</i>	4, 24, 5, 25, 6, 26, 7, 27	14, 15, 35, 6, 34, 36, 17, 37	16	40%
3	<i>Cognitive</i>	8, 28, 9, 29, 10, 30	18, 38, 19, 39, 20, 40	12	30%
Total		20	20	40	100%

b. Uji Daya Beda Aitem Skala Kecerdasan Emosional

Hasil analisis daya beda aitem skala Kecerdasan Emosional dapat dilihat pada tabel 3.10

Tabel 3.10
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecerdasan Emosional

No	riX	No	riX	No	riX
1	0.480	16	0.416	31	0.437
2	0.536	17	0.549	32	0.188
3	0.566	18	0.647	33	0.714
4	0.519	19	0.421	34	0.393
5	0.644	20	0.414	35	0.099
6	0.451	21	0.642		
7	0.650	22	0.573		

8	0.606	23	0.631
9	0.171	24	0.440
10	0.525	25	0.337
11	0.359	26	0.588
12	0.620	27	0.157
13	0.348	28	0.657
14	0.477	29	0.346
15	0.519	30	0.404

Berdasarkan analisis uji daya beda aitem pada tabel 3.10 menunjukkan bahwasannya terdapat 31 aitem yang mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem $> 0,30$ dan 4 aitem yang tidak mencapai koefisien atau uji daya beda $< 0,30$. Aitem-aitem yang gugur yaitu sebanyak 4 aitem yang meliputi nomor 9, 27, 32, dan 35 sehingga tersisa 31 aitem yang tidak gugur dan memiliki nilai koefisien korelasi yang tinggi dapat ditunjukkan pada *Blue print* akhir dari skala kecerdasan emosional, yang dapat dilihat pada tabel 3.11

Tabel 3.11
Blue Print Akhir Skala Kecerdasan Emosional

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Persen (%)
		Favourable	Unfavourable		
1	Mengenali emosi diri	1, 4, 7, 9	27, 31	6	19,3 %
2	Mengelola emosi	12, 13, 16	18, 25, 29	6	19,3 %
3	Memotivasi diri sendiri	19, 22, 23, 28	6, 11, 15	7	22,8 %
4	Mengenali emosi orang lain	2, 3, 30	5, 14, 17	6	19,3 %
5	Membina Hubungan	8, 10, 26	20, 21, 24	6	19,3 %
Total		17	14	31	100%

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil yang relatif sama dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (Azwar, 2016). Reliabilitas kuesioner akan dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*

dengan bantuan IBM SPSS 16.0 For Windows dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2016).

$$\alpha = 2 [1-(s_{y1}^2 + s_{y2}^2)/s_x^2]$$

Keterangan:

s_{y1}^2 dan s_{y2}^2 = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

s_x^2 = Varian skor X

Menurut Sugiyono kriteria koefisien reliabilitas Alpha Cronbach dikategorisasikan pada tabel 3.12 (Sugiyono, 2022).

Tabel 3.12
Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbachs

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	>0.900 (sangat tinggi)
Reliabel	0.700-0.900 (tinggi)
Cukup Reliabel	0.400-0.700 (sedang)
Kurang Reliabel	0.200-0.400 (rendah)
Tidak Reliabel	<0.200 (sangat rendah)

a. Uji Reliabilitas Skala *Culture shock*

Hasil uji reliabilitas pada skala *culture shock* diperoleh nilai sebesar 0,973 yang berarti hasil uji reliabilitas pada skala *culture shock* dianggap sangat reliabel dengan koefisien sangat tinggi.

b. Uji Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosional

Hasil uji reliabilitas pada skala kecerdasan emosional sebelum aitem digugurkan memperoleh nilai sebesar 0,917 kemudian pada uji reliabilitas kedua setelah aitem digugurkan memperoleh nilai sebesar 0,926 yang berarti hasil uji

reliabilitas pada skala kecerdasan emosional dianggap reliabel dengan koefisien sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah tindakan tambahan yang dilakukan setelah pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif, proses pengolahan data biasanya dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu.

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pengeditan adalah proses meninjau dan memperbaiki data yang telah dikumpulkan. Langkah ini dilakukan karena data mentah sering kali belum sepenuhnya memenuhi kriteria penelitian atau tidak sesuai dengan kebutuhan analisis. Tujuan pengeditan adalah melengkapi data yang kurang serta memperbaiki kesalahan yang ditemukan. Skala kecerdasan emosional dan *culture shock* disebarkan kepada mahasiswa non-Muslim di Universitas Syiah Kuala yang menjadi subjek pada penelitian ini. Dalam tahap editing, peneliti akan meninjau ulang data untuk memastikan kelengkapannya dengan memeriksa identitas masing-masing subjek penelitian. Selain itu, peneliti juga akan melakukan perbaikan apabila ditemukan ketidaksesuaian atau kesalahan dalam informasi yang tercatat, seperti nama subjek.

b. Proses Pemberian Identitas (*Coding*)

Pengkodean (*coding*) data adalah proses memberikan tanda atau kode khusus pada setiap data. Kode dapat berupa huruf atau angka yang berfungsi sebagai identitas data, sekaligus dapat merepresentasikan nilai kuantitatif seperti

skor. Pada tahap ini, peneliti memanfaatkan perangkat lunak *Microsoft Excel* untuk melakukan proses pengkodean atau pemberian skor terhadap jawaban responden, sekaligus membedakan antara skor untuk pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Selain itu, peneliti juga menjumlahkan skor tiap item dari masing-masing responden sebagai bagian dari persiapan untuk analisis data.

c. Tabulasi Data

Proses tabulasi pada penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak IBM SPSS versi 16.0 untuk sistem operasi *Windows*. Setelah responden mengisi kuesioner, data kemudian dimasukkan ke dalam program yang telah disiapkan. Setiap responden diberikan kode identifikasi, lalu data dari kuesioner dicatat ke dalam kolom-kolom tabel yang telah disesuaikan dengan kebutuhan. Proses ini mencakup penginputan pertanyaan beserta skor atau nilai dari jawaban responden. Setelah seluruh data dimasukkan, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis guna mengetahui hubungan atau korelasi antara dua variabel yang diteliti.

2. Uji Prasyarat

Untuk memulai analisis data penelitian, uji prasyarat harus dilakukan. Dalam penelitian ini, dua uji prasyarat digunakan: uji normalitas sebaran dan uji linieritas hubungan.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilakukan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov-*

Smirnov Test melalui program SPSS version 16.0 for windows. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan ($p > 0,05$).

Apabila hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal, maka normalitas data dapat dianalisis menggunakan nilai *skewness* dan *kurtosis*. Data penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *skewness* dan *kurtosis* berada pada rentang $-1,96$ sampai $1,96$ atau dibulatkan menjadi -2 sampai 2 (Field, 2018).

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear secara signifikan atau tidak. Pengujian linearitas dapat dilakukan menggunakan program SPSS version 16.0 for windows dengan melihat nilai *deviation from linearity* dan *test for linearity*. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila nilai signifikansi pada *deviation from linearity* lebih besar dari $0,05$ ($p > 0,05$). Selain itu, pada *test for linearity*, dua variabel dinyatakan memiliki hubungan linear apabila nilai signifikansi *linearity* kurang dari $0,05$ ($p < 0,05$) (Sugiyono, 2022).

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat selesai, langkah berikutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji hipotesis *spearman's rho*. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan menentukan hubungan variabel bebas dan terikat. Hasil signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ yang memiliki arti apabila $p < 0,05$ berarti H_1 diterima. Menggunakan bantuan komputer dengan

program *SPSS version 16.0 for Window* digunakan untuk menganalisis penelitian data.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Pertama yang harus dilakukan sebelum memulai penelitian adalah membuat surat permohonan izin penelitian yang terdapat di *website* Fakultas Psikologi yang di ajukan pada tanggal 21 Januari 2026 dan disetujui oleh pihak Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry ditanggal yang sama. Setelah mendapatkan persetujuan dan mendapatkan surat izin permohonan penelitian kemudian surat izin penelitian diberikan pada hari yang sama, ditempat penelitian dilakukan yaitu di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh tepatnya diajukan kepada Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Syiah Kuala pada bagian administrasi agar mendapatkan surat balasan dan izin penelitian. Kemudian pada tanggal 23 Januari 2026 Surat permohonan izin penelitian disetujui oleh pihak Universitas Syiah Kuala.

2. Pelaksanaan Penelitian

Sebelum memulai penelitian utama, peneliti melakukan uji coba alat ukur yang dikenal sebagai *tryout*, untuk mengetahui kualitas aitem pada skala yang digunakan. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui seberapa layak aitem tersebut digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode *tryout* terpakai (*single trial administration*), yang berarti skala psikologi hanya diberikan satu kali kepada kelompok sampel. Dalam

metode ini, uji beda aitem dilakukan terlebih dahulu pada skala yang telah diisi untuk menentukan item mana yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

Peneliti melakukan penelitian dimulai pada tanggal 11 Maret 2026 hingga 24 April 2026. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan link *Google form* kepada mahasiswa non-Muslim di Universitas Syiah Kuala yang identitas mahasiswanya terpilih dalam undian menggunakan *Microsoft Excel* yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti kemudian membagikan link *Google Form* secara bertahap kepada 162 sampel dengan mendatangi fakultas-fakultas mahasiswa yang terpilih sebagai sampel dan dengan cara menghubungi secara online. Peneliti juga meminta bantuan pada komunitas-komunitas yang ada di Universitas Syiah Kuala untuk menyebarkan link *Google form* di grup komunitas mereka dengan catatan hanya mahasiswa terpilih saja yang boleh mengisi,. Namun, jika mahasiswa yang terpilih tidak merespon akan diberikan peluang yang sama kepada mahasiswa dengan urutan berikutnya.

Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 162 responden. Dengan demikian, peneliti dapat melakukan analisis data menggunakan program *SPSS statistic 16.0 for Windows*.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Demografi

Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa non-Muslim yang terdaftar dan aktif di Universitas Syiah Kuala. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 279 mahasiswa, dengan jumlah sampel sebanyak 162 mahasiswa. Berikut data demografi sampel yang diperoleh dalam penelitian ini.

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel didominasi oleh mahasiswa perempuan dengan jumlah 94 (58 %) dan mahasiswa laki-laki dengan jumlah 68 (42 %). Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1

Data Demografis Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	94	58 %
Laki-laki	68	42 %
Total	162	100%

b. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel didominasi oleh mahasiswa berusia 18 tahun dengan jumlah 6 mahasiswa (3,7 %), mahasiswa berusia 19 tahun dengan jumlah 27 mahasiswa (16,7 %), mahasiswa berusia 20 tahun dengan jumlah 34 mahasiswa (21,0 %), mahasiswa berusia 21 tahun dengan jumlah 44 mahasiswa (27,2 %), mahasiswa berusia 22 tahun dengan jumlah 37 mahasiswa (22,8 %), mahasiswa berusia 23 tahun dengan jumlah 12 mahasiswa (7,4 %), mahasiswa berusia 25 tahun dengan jumlah 1 mahasiswa (0,6 %), mahasiswa berusia 26 tahun dengan jumlah 1 mahasiswa (0,6 %). Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2

Data Demografis Subjek Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	18	6	3,7 %
2	19	27	16,7 %
3	20	34	21,0 %
4	21	44	27,2 %
5	22	37	22,8 %
6	23	12	7,4 %
7	25	1	0,6 %
8	26	1	0,6 %
Total		162	100%

c. Subjek Berdasarkan Agama

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek didominasi oleh mahasiswa beragama Buddha dengan jumlah 2 mahasiswa (1,2 %), mahasiswa beragama Kristen Protestan dengan jumlah 66 mahasiswa (40,8 %), mahasiswa beragama Kristen Katolik dengan jumlah 24 mahasiswa (14,8 %), serta mahasiswa beragama Kristen dengan jumlah 70 mahasiswa (43,2 %). Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3

Data Demografis Subjek Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah	Presentase
1	Buddha	2	1,2 %
2	Kristen Protestan	66	40,8 %
3	Kristen Katolik	24	14,8 %
4	Kristen	70	43,2 %
Total		162	100%

d. Subjek Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel didominasi oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan jumlah 18 (11,1 %), Fakultas Hukum dengan jumlah 14 (8,6 %), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan jumlah 21 (13,0 %), Fakultas Kedokteran dengan jumlah 4 (2,5 %), Fakultas

Kedokteran Gigi dengan jumlah 4 (2,5 %), Fakultas Kedokteran Hewan dengan jumlah 4 (2,5 %), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan jumlah 19 (11,7%), Fakultas Kelautan dan Perikanan dengan jumlah 9 (5,5 %), Fakultas Keperawatan dengan jumlah 6 (3,8 %), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan jumlah 8 (4,9 %), Fakultas Pertanian dengan jumlah 21 (12,9 %), kemudian dilanjutkan Fakultas Teknik dengan jumlah 34 (21,0 %). Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4

Data Demografis Subjek Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	Jumlah	Presentase
1	Fakultas Ekonomi dan bisnis	18	11,1 %
2	Fakultas Hukum	14	8,6 %
3	Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik	21	13,0 %
4	Fakultas kedokteran	4	2,5 %
5	Fakultas Kedokteran Gigi	4	2,5 %
6	Fakultas kedokteran hewan	4	2,5 %
7	Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan	19	11,7 %
8	Fakultas kelautan dan perikanan	9	5,5 %
9	Fakultas keperawatan	6	3,8 %
10	Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam	8	4,9 %
11	Fakultas pertanian	21	12,9 %
12	Fakultas teknik	34	21,0 %
Total		162	100%

e. Subjek Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel didominasi oleh angkatan 2021 dengan jumlah 11 (6,8 %), angkatan 2022 dengan jumlah 41 (25,3 %), angkatan 2023 dengan jumlah 45 (27,8 %), angkatan 2024 dengan jumlah 38 (23,5 %), kemudian dilanjutkan angkatan 2025 dengan jumlah 27 (16,6 %). Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5

Data Demografi Subjek Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Presentase
1	2021	11	6,8 %
2	2022	41	25,3 %
3	2023	45	27,8 %
4	2024	38	23,5 %
5	2025	27	16,6 %
Total		162	100%

2. Data Kategorisasi

a. Skala *Culture shock*

Hasil analisis data penelitian ini digunakan untuk mengetahui data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan pada lapangan) dari variabel *culture shock* yang dapat dilihat pada table 4.6

Tabel 4.6

Deskripsi Data Penelitian Variabel Culture Shock

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	xmin	M	SD
<i>Culture shock</i>	200	40	120	26,6	178	46	116,7	33,2

Keterangan rumus skor hipotetik

- Xmin (Skor minimal) = Hasil Perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
- Xmax (Skormaksiml) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengannilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
- M (Mean) = Dengan rumus μ (skor max + skor min) : 2
- SD (Standar deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor max} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dari hasil uji statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik *culture shock* menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 40 dan jawaban maksimal adalah 200 dengan nilai rata-rata 120 dan standar deviasi 26,6. Sedangkan secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 46 dan maksimal adalah 178 dengan nilai rata-rata 116,7 dan

standar deviasi 33,2. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut adalah rumus sebagai penentu kategorisasi.

Rendah $= X < (M - 1SD)$
 Sedang $= (M - 1SD) < X < (M + 1SD)$
 Tinggi $= (M + 1SD) < X$

Keterangan:

M = Means empirik pada skala
 SD = Standar deviasi
 X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *culture shock* sebagaimana pada tabel 4.7

Tabel 4.7

Kategorisasi Skala Culture Shock

Katagorisasi	Interval	Jumlah	Presentase
Rendah	$X < 83,49$	34	21,0 %
Sedang	$83,49 \leq X < 149,91$	96	59,3 %
Tinggi	$149,91 \leq X$	32	19,8 %
Total		162	100%

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, maka hasil kategorisasi menunjukkan subjek dalam penelitian ini memiliki kategori rendah berjumlah 34 (21,0 %) kategori sedang berjumlah 96 (59,3 %), dan kategori tinggi berjumlah 32 (19,8 %). Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi *culture shock* paling banyak berada pada kategori sedang cenderung rendah.

b. Skala Kecerdasan Emosional

Hasil analisis data penelitian ini digunakan untuk mengetahui data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan pada lapangan) dari variabel kecerdasan emosional yang dapat dilihat pada table 4.8

Tabel 4.8

Deskripsi Data Penelitian Variabel Kecerdasan Emosional

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	xmin	M	SD
Kecerdasan Emosional	155	31	93	20,6	141	49	109,6	18,5

Keterangan rumus skor hipotetik

Xmin (Skor minimal)	=	Hasil Perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
Xmax (Skormaksiml)	=	Hasil perkalian jumlah butir skala dengannilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
M (Mean)	=	Dengan rumus μ (skor max + skor min) : 2
SD (Standar deviasi)	=	Dengan rumus $s = (\text{skor max} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dari hasil uji statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik kecerdasan emosional menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 31 dan jawaban maksimal adalah 155 dengan nilai rata-rata 93 dan standar deviasi 20,6. Sedangkan secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 49 dan maksimal adalah 141 dengan nilai rata-rata 109,6 dan standar deviasi 18,5. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut adalah rumus sebagai penentu kategorisasi.

Rendah	$=X < (M - 1SD)$
Sedang	$=(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$
Tinggi	$=(M + 1SD) < X$

Keterangan:

M =Means empirik pada skala

SD =Standar deviasi

X =Rentang butir pernyataan

Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari kecerdasan emosional sebagaimana pada tabel 4.9

Tabel 4.9

Kategorisasi Data Kecerdasan Emosional

Katagorisasi	Interval	Jumlah	Presentase
Rendah	$X < 91,15$	25	15,4 %
Sedang	$91,15 \leq X < 128,11$	118	72,8 %
Tinggi	$128,11 \leq X$	19	11,8 %
Total		162	100%

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, maka hasil kategorisasi menunjukkan subjek dalam penelitian ini memiliki kategori rendah berjumlah 25 (15,4 %) kategori sedang berjumlah 118 (72,8 %), dan kategori tinggi berjumlah 19 (11,8 %). Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi kecerdasan emosional paling banyak berada pada kategori sedang cenderung rendah.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pengujian, yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menilai sejauh mana data sesuai dengan distribusi teoritis (*goodness-of-fit*). Uji ini memungkinkan populasi untuk mengikuti distribusi tertentu.

Menggunakan kriteria normalitas distribusi, data dianggap memiliki distribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p > 0,05$), dan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), maka data tidak memiliki distribusi normal.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

No	Variabel Penelitian	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	P
1	<i>Culture shock</i>	0,997	0,274
2	Kecerdasan Emosional	1,447	0,030

Berdasarkan data pada tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa variabel *culture shock* memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,997 dan nilai signifikansi sebesar 0,274. Nilai signifikansi hitung 0,274 lebih besar dari nilai signifikansi tabel 0,05 ($p > 0,05$). Data ini menjelaskan bahwa variabel *culture shock* berdistribusi normal. Data pada variabel kecerdasan emosional tidak berdistribusi normal karena nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,447 dan nilai signifikansi sebesar 0,030 lebih kecil dari nilai signifikansi tabel 0,05 ($p < 0,05$).

Artinya data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisasi ke semua populasi, tetapi hanya bisa diterapkan pada subjek dalam penelitian ini saja.

b. Uji Linieritas

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas

Variabel Penelitian	<i>F Linearity</i>	P
<i>Culture shock</i> Kecerdasan Emosional	22,065	0,000

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *F Linearity* kedua variabel yaitu 22,065 dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa dua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus dan terdapat hubungan yang linear antara variabel kecerdasan emosional dengan *culture shock* pada penelitian ini.

2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah hasil dari uji prasyarat didapat maka hal selanjutnya yang dilakukan adalah uji hipotesis. Pada penelitian ini, uji hipotesis bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi antara variabel bebas dan terikat. Dikarenakan hasil uji asumsi memenuhi, maka dalam uji hipotesis yang akan dilakukan peneliti menggunakan teknik analisis korelasi *Spearman's rho*. Adapun, hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4. 12
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Spearman's correlation</i>	<i>p</i>
Kecerdasan Emosional <i>Culture shock</i>	-0,280	0,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan korelasi sebesar -0,280 dengan nilai $p = 0,000$. Dikarenakan nilai $p < 0,05$ maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu kecerdasan emosional dan *culture shock*. Nilai -0,280 menunjukkan bahwasannya terdapat arah hubungan yang negatif sehingga dapat dipahami apabila semakin tinggi kecerdasan emosional mahasiswa non-Muslim maka semakin rendah pula mengalami tingkat *culture shock*. Sebaliknya, Semakin

rendah kecerdasan emosional mahasiswa non-Muslim, maka semakin tinggi pula tingkat *culture shock* yang dialami pada mahasiswa non-Muslim di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara kecerdasan dengan *Culture shock* pada mahasiswa non-Muslim yang terdaftar dan aktif di Universitas Syiah Kuala. Setelah melakukan uji korelasi dari *spearman's rho*, maka diperoleh koefisien korelasi $r = -0,280$. Hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan negatif antara kecerdasan emosional dengan *culture shock* pada mahasiswa non-Muslim yang terdaftar dan aktif di Universitas Syiah Kuala. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional yang dialami mahasiswa non-Muslim, semakin rendah pula tingkat *culture shock* yang mereka rasakan. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional mahasiswa non-Muslim, maka semakin tinggi pula tingkat *culture shock* yang mereka rasakan. Hasil analisis penelitian juga menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,005$). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan *culture shock* pada mahasiswa non-Muslim yang berkuliah di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

Kecerdasan Emosional menjadi salah satu faktor yang memengaruhi munculnya *Culture shock* pada individu yang berada dalam lingkungan budaya yang berbeda. Ketika seseorang memiliki kemampuan untuk mengenali, memahami, mengelola, dan menggunakan emosi mereka dalam interaksi sosial, seperti melalui keterampilan sosial, regulasi emosional, dan empati, dikenal sebagai

kecerdasan emosional. Banyak penelitian modern menekankan bahwa kecerdasan emosional berkontribusi secara signifikan pada penyesuaian terhadap *culture shock*. Ini karena orang yang cerdas emosional lebih mampu merespon tekanan emosional yang lebih besar daripada orang lain (Khan et al., 2020).

Kecerdasan emosional menurut Goleman, adalah kecerdasan yang menentukan bagaimana mengelola diri sendiri dan berinteraksi dengan orang lain, dan seringkali menjadi faktor penting dalam keberhasilan seseorang, bahkan lebih penting daripada IQ. Kecerdasan emosional membahas dua jenis pikiran yang pertama pikiran yang didorong emosi dan kedua pikiran yang logis, keduanya bekerja sama untuk membentuk takdir (Goleman, 1995). Ketika seseorang mengalami *culture shock*, kecerdasan emosional bisa menjadi pelindung. Mahasiswa non-Muslim dengan kecerdasan emosional yang tinggi biasanya lebih mampu mengenali dan mengelola perasaannya sendiri, memahami perasaan orang lain, dan membangun hubungan sosial yang baik di lingkungan baru. Hal ini membantu proses penyesuaian menjadi lebih lancar, membuat *culture shock* terasa lebih ringan, dan membantu mereka berbaur dengan budaya yang berbeda dengan lebih cepat.

Penelitian sebelumnya mendukung hubungan ini. Putra, ddk. (2022) menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional yang rendah akan cenderung mengalami *culture shock* yang tinggi. Callejas (2025) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang mengalami *culture shock* yang tinggi akan mengalami ketakutan menghadapi ketidakpastian, frustrasi akibat hambatan bahasa, atau kesepian dalam lingkungan sosial yang asing jika kecerdasan

emosionalnya rendah. Geofanny (2022) menemukan bahwa *culture shock* merupakan salah satu permasalahan yang dialami mahasiswa rantau, permasalahan ini menimbulkan gangguan secara fisik maupun psikis pada mahasiswa jika mahasiswa memiliki kecerdasan emosional rendah.

Selain kecerdasan emosional, terdapat beberapa faktor lain yang dapat memengaruhi munculnya *Culture shock* pada mahasiswa ketika berada di lingkungan budaya yang berbeda. Faktor-faktor tersebut antara lain dukungan sosial dan ketahanan (*resilience*). Mahasiswa yang memiliki dukungan sosial yang baik dari teman, lingkungan kampus, dan komunitas cenderung lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, yang dapat mengurangi tingkat *culture shock*. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki kemampuan adaptasi yang rendah dan kurang pengalaman berinteraksi dengan budaya yang berbeda cenderung mengalami kesulitan dalam memahami norma, nilai, dan kebiasaan yang berlaku di lingkungan baru mereka. Oleh karena itu, selain kecerdasan emosional, faktor-faktor ini juga dapat memengaruhi seberapa parah *culture shock* yang dialami mahasiswa saat beradaptasi dengan lingkungan kampus yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda (Ward, Bochner, & Furnham 2001).

Penelitian ini memiliki hambatan dalam pelaksanaannya. Salah satu hambatan utama adalah proses pengambilan sampel pada mahasiswa non-Muslim yang terdaftar dan aktif di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Melihat jumlah mahasiswa non-Muslim merupakan kelompok minoritas di lingkungan kampus mayoritas Muslim, peneliti menghadapi tantangan dalam menjangkau responden.

Secara keseluruhan, penelitian ini mendukung teori dan penelitian sebelumnya bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor penting dalam menurunkan tingkat *culture shock*. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi mahasiswa non-Muslim dalam meningkatkan kecerdasan emosional untuk mengurangi tingkat *culture shock* yang dialami ketika berada di lingkungan baru.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh korelasi koefisien sebesar $r = -0,280$. Hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan negatif antara kecerdasan emosional dengan *culture shock* pada mahasiswa non-Muslim yang di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional mahasiswa non-Muslim, semakin rendah pula tingkat *culture shock* yang mereka rasakan. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional mahasiswa non-Muslim, maka semakin tinggi pula tingkat *Culture shock* yang dirasakan. Hasil analisis penelitian juga menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,000$. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan *culture shock* pada mahasiswa non-Muslim di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Non-Muslim di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Mahasiswa non-Muslim disarankan untuk dapat mengelola kecemasan, mengelola diri sendiri, serta mengatur emosi dalam menghadapi perbedaan budaya dan agama di lingkungan kampus. Dengan meningkatkan kecerdasan emosional dan membangun komunikasi yang positif dengan mahasiswa lain, proses adaptasi budaya dapat berjalan lebih baik sehingga tingkat *culture shock* yang dialami menjadi lebih ringan. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan

mampu memanfaatkan dukungan sosial yang tersedia untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis dan keberhasilan akademik.

2. Bagi Pihak Universitas Syiah Kuala

Disarankan pihak Universitas Syiah Kuala dapat terus mengembangkan program-program yang mendukung keberagaman dan inklusi, seperti kegiatan orientasi lintas budaya, *workshop* toleransi, serta kebijakan kampus yang mendorong interaksi harmonis antar mahasiswa dari latar belakang agama dan budaya yang berbeda. Upaya ini penting untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan membantu mahasiswa non-Muslim beradaptasi dengan lebih baik di lingkungan kampus mayoritas Muslim, sehingga tercipta suasana akademik yang nyaman, aman, dan inklusif bagi seluruh mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam hubungan antara kecerdasan emosional dan *Culture shock* dengan melibatkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi *Culture shock*, seperti dukungan sosial dan ketahanan (*resilience*). Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau *mixed methods*, untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengalaman adaptasi mahasiswa non-Muslim di lingkungan kampus berbasis agama. Penelitian pada subjek dan konteks yang berbeda juga disarankan agar hasil penelitian semakin luas dan dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwy, S., Baren, M., Husna, C. A., & Amri, S. (2025). Adaptasi Sosial Mahasiswa Non-Muslim di Kampus Negeri Syariah Article History. *Governance, and Political Issues*, (1), 125–140. <https://doi.org/10.47134/jagpi>
- Amril, O. (2021). *Students' Culture Shock and Cultural Intelligence: The Case of International Internship Students in Japan*. In *International Journal of Research and Innovation in Social Science*. www.rsisinternational.org.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bar-on Reuven. (2006). *The Bar-On Model of Emotional-Social Intelligence*. 18, *supl.pp.13–25*.
- Berrios Callejas, S. A. (2025). Emotional Intelligence and Metacognitive Awareness in the Context of Culture Shock: a Theoretical Model of International Students' Adaptation Profiles. *Journal of Modern Foreign Psychology*, 14(3), 30–43. <https://doi.org/10.17759/jmfp.2025140303>
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada
- Dataloka.id. (2024). Jumlah Penduduk Aceh 2024 Berdasarkan Agama. <https://dataloka.id/humaniora/3074/jumlah-penduduk-aceh-2024-berdasarkan-agama/>
- Dhei, B., Fatmawati S, F., Prasetya, A. D., & Agustin, A. (2020). Hubungan Antara Penyesuaian Diri dengan *Culture shock* Pada Mahasiswa Nusa Tenggara Timur (NTT) Semester Pertama di Universitas Wijaya Putra Surabaya 37. In *Jurnal Psikologi Wijaya Putra* (Vol. 1, Issue 3).
- Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. SAGE Publications.
- Fitriana, R., & Nurliana, L. (2021). Hubungan Kecerdasan Emosional dengan *Culture Shock* pada Mahasiswa Tahun Pertama. *Jurnal Psikologi Edukasi*, 13(1), 55–63.
- Gardner, . (2011). *Frames of Mind : the Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books.
- Goleman, D. (1995). *Kecerdasan Emosional*. PT Gramedia Pustaka Utama.

- Geofanny, N., Sajida Nufus, S., Antika, F., Abdi Dayan, K., Azzahra Paramesti, F., Qudsyi, H., Studi Psikologi, P., & Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, F. (2022). Penerapan *Culture Intelligence* Pada Mahasiswa Rantau Yang Mengalami *Culture shock* Dalam Pembelajaran. *Jurnal Khazanah*, 14(1). <https://journal.uui.ac.id/khazanah>
- Hamid, R. (2022). Adaptasi Mahasiswa Non-Muslim di Lingkungan Mayoritas Muslim Aceh. *Jurnal Sosiologi dan Budaya*, 6(2), 89–97.
- Han, Y., Sears, G. J., Darr, W. A., & Wang, Y. (2022). *Facilitating Cross-Cultural Adaptation: A Meta-Analytic Review of Dispositional Predictors of Expatriate Adjustment*. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 53(9), 1054–1096. <https://doi.org/10.1177/00220221221109559>
- Habibie, M., Nugroho, D. R., Suparman, S., Manisya, N., & Khairunnisa, A. W. (2025). The *culture shock* phenomenon of overseas students at IPB University Vocational School. *AURELIA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 1046–1060.
- Hormozi, T., Miller, M. M., & Banford, A. (2018). *First-Generation Iranian Refugees' Acculturation in the United States: A Focus on Resilience*. *Contemporary Family Therapy*, 40(3), 276–283. <https://doi.org/10.1007/s10591-018-9459-9>
- Ichsan, M. (2021). Representasi Budaya Masyarakat Aceh Dalam Diaspora Jalur Transnasional Pengungsi Etnis Rohingya. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 215. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.215-224.2021>
- Kai Liao, Y., Wu, W.-Y., Dao, T. C., & Ngoc Luu, T.-M. (2021). *The Influence of Emotional Intelligence and Cultural Adaptability on Cross-Cultural Adjustment and Performance with the Mediating Effect of Cross-Cultural Competence: A Study of Expatriates in Taiwan*. *Sustainability*, 13(6), 3374. <https://doi.org/10.3390/su13063374>
- Khan, K. Z., Wang, X., Malik, S., & Ganiyu, S. A. (2020). *Measuring the Effects of Emotional Intelligence, Cultural Intelligence and Cultural Adjustment on the Academic Performance of International Students*. *Open Journal of Social Sciences*, 08(09), 16–38. <https://doi.org/10.4236/jss.2020.89002>
- Koveshnikov, A., Wechtler, H., & Dejoux, C. (2014). Cross-Cultural Adjustment of Expatriates: the Role of Emotional Intelligence and Gender. *Journal Of World Business*, 49(3), 362–371. <https://doi.org/10.1016/j.jwb.2013.07.001>

- Lin, Y. chun, Chen, A. S. yih, & Song, Y. chen. (2012). Does your intelligence help to survive in a foreign jungle? The effects of cultural intelligence and emotional intelligence on cross-cultural adjustment. *International Journal of Intercultural Relations*, 36(4), 541–552. <https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2012.03.001>
- Labibah, N. N., Izziah, P., Zikriyah, Rianti, U., Nabila, V. A., & Sari, K. (2024). Penyesuaian diri Non-Muslim yang Menetap di Banda Aceh. *Jurnal Integrasi Riset Psikologi*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.26486/intensi.v2i2.3995>
- Mulyana, D., & Rakhmat,. (2009). *Komunikasi Antarbudaya Panduan Berkomunikasi dengan Orang-Orang Berbeda Budaya*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mumford, D. B. (1998). The Measurement of Culture Shock. *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*, 33(4), 149–154. <https://doi.org/10.1007/s001270050037>
- Nugroho, A. (2025). Stres Akulturasi pada Mahasiswa Perantau di Perguruan Tinggi Negeri. *Jurnal Psikologi Multikultural*, 5(1), 21–31.
- Nasywa Labibah, N., Izziah, P., Rianti, U., Aisyah Nabila, V., Sari, K., & Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, P. (2024). Penyesuaian Diri Non-Muslim yang Menetap di Banda Aceh. *Jurnal Intensi: Integrasi Riset Psikologi*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.26486/intensi.v2i2.3995>
- Nasution, N., & Safuwan, S. (2023). *Culture shock* Pada Mahasiswa Asal Papua di Universitas Malikussaleh. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 3(2), 49. <https://doi.org/10.29103/jpt.v3i2.8879>
- Oberg, K. (1960). *Cultural Shock: Adjustment to New Cultural Environments*.
- Pantelidou, S., & Craig, T. K. J. (2006). Culture Shock and Social Support. *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*, 41(10), 777–781. <https://doi.org/10.1007/s00127-006-0096-5>
- Petrides, K. v., & Furnham, A. (2001). Trait Emotional Intelligence: Psychometric Investigation With Reference to Established Trait Taxonomies. *European Journal of Personality*, 15(6), 425–448. <https://doi.org/10.1002/per.416>
- Putra, E., Sujadi, E., Bustami, Y., & Indra, S. (2022). The Effect of Social Support and Emotional Intelligence on Culture shock of the Newcomer Students: the Mediating Role of Resilience. *Enlighten Jurnal Bimbingan Dan*

Konseling Islam, 5(2), 66–79.
<https://doi.org/10.32505/enlighten.v5i2.4820>

Ramadhan, F., & Nora, W. (2023). Fenomena *Culture Shock* pada Mahasiswa Baru dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Jurnal Psikologi Interaksi*, 9(1), 33–47.

Salovey, P., & Mayer J. D. (1990). *Emotional Intelligence*. Baywood Publishing Co.

Sarwono, J. (2017). *Statistik untuk Riset*. Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulaiman, A., & Putra, M. R. (2020). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap stress akulturasi pada mahasiswa perantau. *Jurnal Psikologi Terapan*, 8(3), 150–160.

Sudarman, S., Baren, M., Husna, C. A., & Amri, S. (2025). Adaptasi sosial mahasiswa non-Muslim di kampus negeri syariah. *Journal of Administration, Governance, and Political Issues*, 2(1), 125–140.

Ward, C., Bochner S., & Furnham A. (2001). *The Psychology of Culture shock*. Routledge

Zulkhairi, Z., Zulhelmi, A., Azhari, A., Sumardi, S., & Shaliha, C. A. A. (2024). The Acehese Language Use in South Aceh Regency: A Sociolinguistic Analysis. *Buletin Al-Turas*, 30(1), 131–144.
<https://doi.org/10.15408/bat.v30i1.34246>





SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1788/Un.08/F.Psi/Kp.00.4/10/2025

TENTANG

**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;-
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 14 Oktober 2025.

MEMUTUSKAN

**Menetapkan
Pertama**

Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag.,M.Si
2. Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA

Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Fatimah Sarah
NIM/Prodi : 220901077/Psikologi
Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Culture Shock pada Mahasiswa Non Muslim di Universitas Syiah Kuala

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 21 Oktober 2025

Dekan Fakultas Psikologi,



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-174/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/01/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Syiah Kuala

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220901077
Nama : FATIMAH SARAH
Program Studi/Jurusan : Psikologi
Alamat : RAWANG LAMA 3

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN CULTURE SHOCK PADA MAHASISWA NON-MUSLIM DI UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH**

Banda Aceh, 21 Januari 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Berlaku sampai : 21 Februari 2026

Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111

Telepon/Faximile: (0651) 7554229

Laman www.usk.ac.id, Surel persuratan@usk.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 71/UN11.D2/KM.01.00/2026

Schubungan dengan surat Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tentang penelitian ilmiah mahasiswa yang dilakukan oleh :

Nama : Fatimah Sarah

NIM : 220901077

Fakultas : Psikologi

Program Studi : Psikologi

Dengan judul **Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Culture Shock Pada Mahasiswa Non Muslim Di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh**, maka dengan ini kami beritahukan bahwa saudara tersebut di atas telah melakukan pengumpulan data yang di butuhkan sesuai dengan judul penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 23 Januari 2026

Direktur Direktorat Administrasi Akademik,



Darmayanti, S.T., M.M.

NIP. 197607241995121001

KUENSIONER PENELITIAN

Salam hormat,

Perkenalkan, saya Fatimah Sarah. Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi Sarjana (S1).

Kuesioner ini merupakan bagian dari penelitian skripsi yang bertujuan untuk memperoleh data penelitian. Untuk itu saya mohon bantuan kepada Saudara/i untuk berpartisipasi di dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner dengan kriteria berikut ini:

- a. Mahasiswa non-Muslim yang terdaftar dan aktif di Universitas Syiah Kuala.
- b. Mahasiswa non-Muslim yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian secara lengkap.

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam pengisian kuesioner ini, sehingga Saudara/i diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini/ yang pernah dialami dengan sejujur-jujurnya. Data dan informasi yang telah di berikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Hormat peneliti,

Fatimah Sarah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi hati dan penyesuaian diri pada mahasiswa non-Muslim dalam menghadapi dinamika kehidupan di lingkungan mayoritas Islam.

Saya menyatakan bahwa saya secara sukarela dan tanpa paksaan bersedia menjadi responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Saya percaya bahwa informasi yang saya berikan akan dirahasiakan oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Dengan ini saya menyatakan bahwasanya saya benar mahasiswa non-Muslim di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

Ya / Tidak (Coret yang tidak perlu).

IDENTITAS DIRI

Bagian ini bertujuan mengisi informasi pribadi Anda. Silahkan lengkapi kolom yang tersedia dengan data diri yang sebenar-benarnya. Seluruh data akan dijaga kerahasiaannya dan tidak dibagikan kepada pihak lain.

Nama/Inisial :
Usia :
Agama :
Jenis Kelamin : L/P
Program Studi :
Angkatan :
Asal daerah :
Suku :

PETUNJUK PENGISIAN:

Bacalah setiap pernyataan dengan saksama. Instrumen ini berisi pernyataan yang berkaitan dengan pengalaman Anda sebagai mahasiswa non-Muslim di lingkungan mayoritas Islam. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan yang Anda rasakan. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawablah setiap pernyataan secara jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Seluruh jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Selamat memulai perjalanan dalam penelitian ini!

SKALA CULTURE SHOCK

No	Aitem	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa cemas berada di lingkungan kampus yang mayoritas berbeda dengan latar belakang saya.					
2	Saya sering merasa bingung menghadapi aturan sosial yang berlaku di lingkungan kampus.					
3	Saya curiga dengan orang sekitar saya sejak berada di lingkungan budaya yang berbeda.					
4	Saya merasa kesulitan memahami kebiasaan sosial yang berlaku di lingkungan kampus.					
5	Saya merasa canggung saat berkomunikasi dengan mahasiswa lain karena perbedaan budaya.					
6	Saya sulit menjalin hubungan sosial dengan mahasiswa lain di kampus.					
7	Saya menjadi kurang aktif dalam kegiatan kampus sejak berada di lingkungan budaya yang berbeda.					
8	Saya merasa bingung memahami kebiasaan budaya yang berlaku di lingkungan kampus.					
9	Saya memiliki pandangan negatif terhadap kebiasaan budaya yang berlaku di lingkungan kampus.					
10	Saya sulit menerima perbedaan budaya yang ada di lingkungan kampus.					
11	Saya merasa nyaman berada di lingkungan kampus meskipun memiliki budaya yang berbeda dari latar belakang saya.					
12	Saya merasa mampu menyesuaikan diri dengan aturan yang berlaku di lingkungan kampus.					
13	Saya tetap merasa aman meskipun berada di lingkungan kampus yang berbeda budaya.					
14	Saya dapat memahami kebiasaan sosial yang berlaku di lingkungan kampus.					
15	Saya dapat berkomunikasi dengan mahasiswa lain tanpa merasa terhambat oleh perbedaan budaya.					
16	Saya mampu menjalin hubungan sosial yang baik di lingkungan kampus.					
17	Saya tetap aktif dalam berbagai kegiatan di kampus meskipun berada di lingkungan budaya yang berbeda.					
18	Saya dapat menyesuaikan cara pandang saya terhadap nilai budaya di lingkungan kampus.					
19	Saya memandang budaya di lingkungan kampus secara positif.					
20	Saya mampu bersikap terbuka terhadap perbedaan budaya di lingkungan kampus.					

No	Aitem	SS	S	N	TS	STS
21	Saya sering merasa tidak nyaman menjalani aktivitas kampus karena perbedaan budaya di lingkungan sekitar.					
22	Saya merasa kewalahan menyesuaikan diri dengan pola kehidupan kampus yang berbeda dari tempat asal saya.					
23	Saya merindukan kampung halaman sejak di lingkungan yang berbeda secara budaya.					
24	Saya sering ragu dalam bersikap karena takut melanggar aturan yang berlaku di kampus.					
25	Saya cenderung membatasi komunikasi dengan mahasiswa lain karena kekhawatiran akan perbedaan kebiasaan.					
26	Saya menarik diri dari lingkungan saya karena merasa kurang diterima.					
27	Perubahan kebiasaan di kampus baru membuat saya kehilangan semangat.					
28	Nilai-nilai budaya di lingkungan kampus sering bertentangan dengan pemahaman saya sebelumnya.					
29	Saya sering menilai lingkungan kampus sebagai tempat yang kurang ramah bagi saya.					
30	Saya cenderung menolak kebiasaan budaya yang berbeda dengan latar belakang saya.					
31	Perbedaan budaya di lingkungan kampus tidak membuat saya merasa cemas.					
32	Perbedaan budaya di lingkungan kampus tidak membuat saya merasa kewalahan.					
33	Saya betah berada di lingkungan baru meskipun berbeda budaya.					
34	Aturan di kampus tidak menyulitkan saya dalam beraktivitas sehari-hari.					
35	Perbedaan budaya tidak mengganggu saya dalam berinteraksi dengan lingkungan kampus.					
36	Saya dapat berpartisipasi dalam kegiatan sosial kampus tanpa merasa terisolasi.					
37	Perbedaan budaya di kampus tidak memengaruhi aktivitas saya sehari-hari.					
38	Perbedaan nilai budaya di kampus dapat saya pahami dengan baik.					
39	Saya melihat lingkungan kampus dapat menerima perbedaan latar belakang budaya.					
40	Perbedaan budaya tidak menghambat saya untuk berpikir terbuka.					

Selamat sudah menyelesaikan bagian 1

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan lagi. Dimohon bacalah setiap pernyataan dengan saksama, kemudian pilih satu jawaban yang paling sesuai dengan yang Anda rasakan. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawablah setiap pernyataan secara jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

SKALA KECERDASAN EMOSIONAL

NO	Aitem	SS	S	N	TS	STS
1	Saya menyadari apa yang membuat Saya marah.					
2	Saya mudah akrab dengan teman kuliah yang berbeda latar belakang budaya					
3	Saya mampu memahami perubahan ekspresi wajah teman Saya					
4	Saya memperhatikan perubahan suasana hati Saya sejak tinggal di Banda Aceh					
5	Saya mengabaikan perasaan teman-teman Saya saat berada dalam kesulitan beradaptasi					
6	Saya mengabaikan perasaan teman-teman Saya saat berada dalam kesulitan beradaptasi					
7	Saya merasa senang saat bergaul dengan teman di kampus					
8	Saya mampu mendamaikan teman yang berselisih paham karena perbedaan budaya					
9	Saya sering bolos kuliah untuk mencari hiburan					
10	Saya gunakan kepekaan Saya dalam memilih lingkungan pertemanan yang aman					
11	Saya bisa menjelaskan identitas budaya Saya tanpa menyinggung orang lain					
12	Saya sering kehilangan semangat dalam kuliah karena suasana hati yang kurang baik					
13	Saya memiliki cara sendiri untuk menghibur diri sendiri saat merasa asing di kampus					
14	Saya akan mencari kesibukan agar tidak berlarut-larut dalam kesedihan					
15	Saya lebih suka menyendiri karena merasa sulit bergaul dengan teman					
16	Saya sulit memahami penjelasan dosen karena dosen menggunakan bahasa daerah					
17	Saya mampu menenangkan diri saat merasa tersinggung dengan ucapan orang lain					
18	Saya sering mengabaikan perubahan ekspresi teman Saya					

NO	Aitem	SS	S	N	TS	STS
19	Saya sulit mengendalikan amarah Saya jika ada ucapan orang lain yang menyinggung perasaan Saya					
20	Saya tetap memperhatikan penjelasan dosen meskipun terkadang menggunakan bahasa daerah					
21	Saya kesulitan dalam mendamaikan konflik antar teman					
22	Saya sering kesulitan mencari topik pembicaraan dengan mahasiswa muslim					
23	Saya yakin bisa melewati masa sulit adaptasi budaya ini dengan baik					
24	Saya tetap disiplin kuliah meskipun suasana hati sedang kurang baik					
25	Saya merasa tidak perlu menjalin hubungan akrab dengan teman kampus					
26	Saya kesulitan dalam menghibur diri sendiri					
27	Saya lebih memilih belajar daripada bersenang-senang agar mendapat nilai yang bagus					
28	Saya menjaga komunikasi dengan teman-teman dari berbagai latar belakang budaya					
29	Saya mengabaikan rasa tidak nyaman Saya saat Saya memilih lingkungan pertemanan					
30	Saya mampu menahan emosi saat terjadi perdebatan tentang budaya lokal					
31	Saya membiarkan diri Saya melamun terus-terusan karena rindu kampung halaman					
32	Saya bingung apakah Saya benar-benar senang atau hanya pura-pura saat bergaul dengan teman					
33	Saya memahami kesulitan teman Saya dalam beradaptasi, sama seperti Saya					
34	Saya menghindari kegiatan yang membuat perasaan Saya tidak nyaman					
35	Saya mengabaikan perubahan suasana hati Saya					

Tabulasi Data Try Out (Variabel Culture Shock)

1 Y	2 Y	3 Y	4 Y	5 Y	6 Y	7 Y	8 Y	9 Y	1 0 Y	1 1 Y	1 2 Y	1 3 Y	1 4 Y	1 5 Y	1 6 Y	1 7 Y	1 8 Y	1 9 Y	2 0 Y	2 1 Y	2 2 Y	2 3 Y	2 4 Y	2 5 Y	2 6 Y	2 7 Y	2 8 Y	2 9 Y	3 0 Y	3 1 Y	3 2 Y	3 3 Y	3 4 Y	3 5 Y	3 6 Y	3 7 Y	3 8 Y	3 9 Y	4 0 Y	Tot al	
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	46
4	2	1	2	4	1	2	4	4	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	4	4	5	2	2	4	4	5	1	2	1	1	4	5	4	5	4	2	1	103	
4	4	1	3	4	5	1	4	2	1	1	3	2	4	2	2	2	2	1	2	1	1	1	4	1	2	1	1	3	2	5	5	2	2	2	3	2	2	2	1	93	
1	4	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	5	2	2	2	1	4	4	5	4	3	1	4	2	1	2	5	2	1	2	1	2	1	2	1	84	
1	2	2	3	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	3	5	5	5	1	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	71	
3	5	3	3	3	4	5	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	1	151	
1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	51	
2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	89	
2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	3	3	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	75	
4	5	5	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	165	
4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	171	
5	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	166	
4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	162	
4	4	4	2	4	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160	
4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	4	4	4	5	4	4	1	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	157	
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160	
4	4	4	2	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	156		
4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	167	
4	5	4	3	4	5	1	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	163	
4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	1	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	161	
2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	1	4	2	3	2	4	2	2	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	103
2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	156	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	1	4	4	4	5	4	5	5	1	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	160	
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	79	
4	4	4	5	5	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	166	
4	4	5	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	1	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	138	
2	2	2	2	2	2	5	4	4	4	2	4	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	93
4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	1	2	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	165		
4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	162	
4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	81	

4	2	4	2	2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	1	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	158	
2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	75	
2	2	2	1	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	1	4	2	4	2	4	4	4	2	4	92	
4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	5	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	131	
4	5	4	2	2	4	4	1	1	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	148	
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160	
2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	2	2	1	102	
1	2	1	1	2	2	3	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	3	70	
4	4	4	4	5	4	2	4	4	5	4	4	5	2	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	141
3	2	3	5	3	2	5	4	4	3	3	1	2	2	3	4	2	1	2	2	4	2	3	4	3	4	3	3	2	1	3	5	3	2	1	4	5	4	1	2	115		
2	2	4	3	3	5	3	3	3	1	5	3	4	2	3	1	3	4	4	1	5	5	4	4	4	3	5	3	2	5	3	3	3	1	3	4	2	4	3	5	130		
2	2	3	3	5	3	4	5	5	3	1	3	1	5	4	3	3	3	4	4	5	2	1	3	2	1	2	5	3	1	4	5	4	3	3	4	5	4	5	5	133		
5	4	3	4	5	3	3	4	2	2	1	2	2	1	3	2	3	1	2	2	3	4	5	4	3	2	2	4	2	2	3	4	2	1	2	3	1	2	1	2	106		
3	3	2	4	4	4	5	4	3	4	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	4	4	2	3	2	2	2	4	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	95	
4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	167	
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	164	
2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	1	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	88
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	2	1	4	4	5	4	157		
4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	151	
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	3	4	4	4	2	4	4	4	132	
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	144	
4	4	4	5	4	4	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	5	4	120		
2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	5	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	120	
3	2	2	2	1	1	2	2	5	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	58	
4	3	4	4	2	4	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	5	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	89	
4	4	2	3	2	4	5	4	2	4	4	4	4	4	1	1	1	5	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	4	4	132	
3	1	3	4	4	2	4	3	2	4	5	4	5	5	5	2	2	1	5	5	5	1	3	1	4	2	4	2	4	3	2	4	3	5	3	5	3	3	3	3	3	132	
5	1	4	4	4	2	4	5	3	3	5	5	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	1	4	4	5	4	2	4	5	3	5	5	4	3	3	3	3	3	138		
5	1	4	1	4	3	4	2	3	4	5	5	3	3	3	5	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	5	4	2	2	5	3	5	2	4	3	3	4	4	4	4	130	

Tabulasi Data Try Out (Variabel Kecerdasan Emosional)

1 X	2 X	3 X	4 X	5 X	6 X	7 X	8 X	9 X	10 X	11 X	12 X	13 X	14 X	15 X	16 X	17 X	18 X	19 X	20 X	21 X	22 X	23 X	24 X	25 X	26 X	27 X	28 X	29 X	30 X	31 X	32 X	33 X	34 X	35 X	Total
5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	2	4	133
1	5	5	4	2	5	4	5	3	4	1	4	5	5	3	2	4	4	4	5	2	2	5	3	4	5	1	2	3	1	4	3	3	5	4	122
1	2	1	2	3	5	4	4	1	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	2	5	5	2	4	1	4	2	1	4	2	5	123
4	4	5	4	2	4	4	5	5	4	5	2	4	4	5	4	1	5	4	4	4	4	2	2	5	3	1	4	5	4	1	2	1	2	4	123
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	1	4	5	5	4	5	2	1	3	1	3	142
4	1	5	4	3	3	3	3	5	5	1	3	5	3	2	3	3	5	3	5	3	1	3	5	1	5	3	3	5	3	1	3	3	1	3	112
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	3	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	4	3	3	152
4	4	4	4	2	1	4	2	5	4	4	1	5	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	112
4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	2	3	5	3	4	4	4	4	3	4	132
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	138
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	145
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	143
4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	135
4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	142
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	144
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	140
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	141
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	136
4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	1	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	138
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142
4	5	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	136
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142
4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	145
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	146
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	138
4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	145
4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	140
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	139

4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	145		
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	141		
5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	140		
4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	144		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	141		
4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	3	3	5	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	1	4	4	2	3	3	3	2	3	3	108	
4	4	5	4	4	4	1	1	2	2	2	1	1	2	4	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	2	2	2	2	5	92	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	125		
3	2	5	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	5	3	2	4	4	4	3	2	4	5	3	4	3	2	4	4	3	1	5	5	4	117	
2	3	4	5	2	3	2	1	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	2	3	3	1	5	118	
3	3	1	3	3	2	3	2	4	1	2	4	2	4	1	1	4	4	4	1	3	5	5	3	5	3	3	2	4	1	1	2	1	2	2	94	
4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	2	5	3	4	5	4	2	4	5	4	3	4	5	3	4	1	2	4	2	3	128	
3	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	5	5	4	3	2	2	126	
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	136	
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138	
4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	2	120
2	2	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	128
4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	106
2	2	2	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	5	1	2	2	1	1	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	100	
4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	2	3	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	105	
4	4	4	5	4	4	2	4	2	5	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	5	5	4	4	3	2	4	2	4	5	4	125	
2	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	1	5	2	4	2	2	121	
4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	2	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	1	5	1	4	4	4	4	1	4	139	
4	5	4	4	1	2	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	2	5	4	2	2	4	5	2	2	4	1	4	4	3	2	3	125	
2	1	1	2	4	2	4	4	4	2	5	4	1	3	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	1	1	4	3	2	4	5	1	2	2	94	
1	1	1	3	1	1	1	1	5	5	5	2	5	5	2	2	1	2	5	5	2	3	1	1	3	1	5	1	1	1	3	5	1	2	5	89	
3	3	3	1	2	2	1	1	5	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	5	1	1	2	3	5	1	3	5	69	
3	3	1	1	1	2	1	1	3	1	3	2	5	1	2	1	1	1	1	5	1	1	1	5	5	2	5	2	3	5	5	5	3	3	5	90	

Hasil Analisis Statistic Uji Data Beda Aitem

1. Hasil Uji Daya Beda Aitem Dan Reliabilitas

a. Culture Shock

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based On Standardized Items	N Of Items
.973	.973	40

Item-Total Statistics					
	Scale Mean If Item Deleted	Scale Variance If Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha If Item Deleted
VAR00001	1.225.167	1.219.068	.668	.	.973
VAR00002	1.227.500	1.218.970	.602	.	.973
VAR00003	1.226.333	1.202.779	.776	.	.972
VAR00004	1.227.833	1.233.562	.474	.	.973
VAR00005	1.226.500	1.215.994	.649	.	.973
VAR00006	1.227.000	1.210.315	.708	.	.973
VAR00007	1.225.333	1.240.490	.395	.	.974
VAR00008	1.224.500	1.213.981	.700	.	.973
VAR00009	1.226.500	1.215.147	.612	.	.973
VAR00010	1.227.833	1.208.715	.690	.	.973
VAR00011	1.229.167	1.220.688	.603	.	.973
VAR00012	1.228.000	1.203.654	.781	.	.972
VAR00013	1.229.333	1.194.301	.816	.	.972
VAR00014	1.228.333	1.201.362	.775	.	.972
VAR00015	1.230.167	1.201.644	.739	.	.972
VAR00016	1.229.500	1.204.862	.727	.	.972
VAR00017	1.227.833	1.214.105	.637	.	.973
VAR00018	1.228.667	1.206.999	.735	.	.972
VAR00019	1.230.333	1.221.389	.559	.	.973
VAR00020	1.228.167	1.204.932	.788	.	.972
VAR00021	1.226.167	1.209.122	.725	.	.973
VAR00022	1.225.000	1.214.525	.681	.	.973
VAR00023	1.223.833	1.222.715	.571	.	.973
VAR00024	1.222.500	1.233.309	.478	.	.973
VAR00025	1.224.833	1.215.068	.650	.	.973
VAR00026	1.227.333	1.203.894	.781	.	.972
VAR00027	1.229.167	1.238.722	.392	.	.974
VAR00028	1.225.167	1.223.983	.563	.	.973

VAR00029	1.226.667	1.203.345	.792	.	.972
VAR00030	1.226.667	1.206.836	.735	.	.972
VAR00031	1.226.500	1.224.842	.612	.	.973
VAR00032	1.224.667	1.214.321	.658	.	.973
VAR00033	1.228.167	1.203.474	.779	.	.972
VAR00034	1.227.000	1.203.908	.800	.	.972
VAR00035	1.225.333	1.197.745	.797	.	.972
VAR00036	1.226.500	1.205.214	.707	.	.973
VAR00037	1.226.500	1.211.011	.685	.	.973
VAR00038	1.225.833	1.203.942	.799	.	.972
VAR00039	1.225.833	1.196.247	.835	.	.972
VAR00040	1.227.333	1.207.487	.731	.	.972

b. Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based On Standardized Items	N Of Items
.917	.918	35

Item-Total Statistics					
	Scale Mean If Item Deleted	Scale Variance If Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha If Item Deleted
VAR00001	1.245.167	311.474	.480	.	.915
VAR00002	1.243.000	306.688	.536	.	.914
VAR00003	1.243.500	303.045	.566	.	.913
VAR00004	1.244.000	309.702	.519	.	.914
VAR00005	1.246.667	304.836	.644	.	.913
VAR00006	1.248.500	310.028	.451	.	.915
VAR00007	1.244.833	303.440	.650	.	.912
VAR00008	1.245.167	303.745	.606	.	.913
VAR00009	1.242.667	321.046	.171	.	.918
VAR00010	1.244.000	309.159	.525	.	.914
VAR00011	1.244.833	313.305	.359	.	.916
VAR00012	1.245.500	307.031	.620	.	.913
VAR00013	1.244.167	313.434	.348	.	.916
VAR00014	1.243.667	310.880	.477	.	.915
VAR00015	1.245.000	310.322	.519	.	.914

VAR00016	1.246.833	310.491	.416	.	.915
VAR00017	1.244.333	307.843	.549	.	.914
VAR00018	1.245.167	305.034	.647	.	.913
VAR00019	1.244.500	314.150	.421	.	.915
VAR00020	1.246.000	311.634	.414	.	.915
VAR00021	1.245.833	306.281	.642	.	.913
VAR00022	1.244.333	305.945	.573	.	.913
VAR00023	1.244.833	303.339	.631	.	.913
VAR00024	1.244.333	308.182	.440	.	.915
VAR00025	1.244.000	315.532	.337	.	.916
VAR00026	1.245.667	302.928	.588	.	.913
VAR00027	1.246.000	320.651	.157	.	.919
VAR00028	1.243.667	304.304	.657	.	.912
VAR00029	1.245.667	315.301	.346	.	.916
VAR00030	1.246.000	311.193	.404	.	.916
VAR00031	1.245.833	309.501	.437	.	.915
VAR00032	1.244.833	318.254	.188	.	.919
VAR00033	1.246.667	301.277	.714	.	.911
VAR00034	1.248.667	309.745	.393	.	.916
VAR00035	1.242.833	323.461	.099	.	.919

2. Hasil Uji Daya Beda Aitem Dan Reliabilitas Setelah Gugur

a. Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based On Standardized Items	N Of Items
.926	.927	31

Item-Total Statistics					
	Scale Mean If Item Deleted	Scale Variance If Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha If Item Deleted
VAR00001	1.094.833	288.966	.454		.924
VAR00002	1.092.667	283.724	.532		.923
VAR00003	1.093.167	280.220	.562		.923

VAR00004	1.093.667	285.558	.550		.923
VAR00005	1.096.333	281.863	.643		.922
VAR00006	1.098.167	285.440	.491		.924
VAR00007	1.094.500	279.303	.686		.921
VAR00008	1.094.833	279.305	.648		.921
VAR00009	1.093.667	285.558	.538		.923
VAR00010	1.094.500	290.455	.344		.925
VAR00011	1.095.167	283.644	.630		.922
VAR00012	1.093.833	290.376	.339		.926
VAR00013	1.093.333	287.073	.495		.923
VAR00014	1.094.667	286.287	.546		.923
VAR00015	1.096.500	286.977	.423		.924
VAR00016	1.094.000	283.668	.581		.922
VAR00017	1.094.833	281.068	.678		.921
VAR00018	1.094.167	290.349	.437		.924
VAR00019	1.095.667	289.368	.384		.925
VAR00020	1.095.500	282.760	.657		.922
VAR00021	1.094.000	282.753	.577		.922
VAR00022	1.094.500	279.065	.670		.921
VAR00023	1.094.000	284.990	.441		.924
VAR00024	1.093.667	292.812	.314		.926
VAR00025	1.095.333	279.202	.609		.922
VAR00026	1.093.333	280.531	.682		.921
VAR00027	1.095.333	292.016	.341		.925
VAR00028	1.095.667	288.826	.379		.925
VAR00029	1.095.500	288.286	.381		.925
VAR00030	1.096.333	278.677	.705		.921
VAR00031	1.098.333	288.209	.349		.926

Tabulasi Data Penelitian (Variabel *Culture Shock*)

1 Y	2 Y	3 Y	4 Y	5 Y	6 Y	7 Y	8 Y	9 Y	10 Y	11 Y	12 Y	13 Y	14 Y	15 Y	16 Y	17 Y	18 Y	19 Y	20 Y	21 Y	22 Y	23 Y	24 Y	25 Y	26 Y	27 Y	28 Y	29 Y	30 Y	31 Y	32 Y	33 Y	34 Y	35 Y	36 Y	37 Y	38 Y	39 Y	40 Y	Tot al	
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	46	
4	2	1	2	4	1	2	4	4	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	4	4	5	2	2	4	4	5	1	2	1	1	4	5	4	5	4	2	1	103	
4	4	1	3	4	5	1	4	2	1	1	3	2	4	2	2	2	2	1	2	1	1	4	1	2	1	1	3	2	5	5	2	2	2	3	2	2	2	2	1	93	
1	4	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	5	2	2	2	1	4	4	5	4	3	1	4	2	1	2	5	2	1	2	1	2	1	2	1	84	
1	2	2	3	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	3	5	5	5	1	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	71	
3	5	3	3	3	4	5	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	1	151	
1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	51	
2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	89	
2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	3	3	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	75	
4	5	5	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	165	
4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	171	
5	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	166	
4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	162
4	4	4	2	4	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	2	4	4	4	5	4	4	1	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	157
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
4	4	4	2	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	156	
4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	167
4	5	4	3	4	5	1	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	163
4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	1	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	161
2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	1	4	2	3	2	4	2	2	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	103	
2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	156	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	1	4	4	4	5	4	5	5	1	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	160	
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	79
4	4	4	5	5	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	166
4	4	5	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	1	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138
2	2	2	2	2	2	5	4	4	4	2	4	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	93
4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	1	2	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	165	
4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	162
4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	81

4	2	4	2	2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	1	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	158	
2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	1	4	2	4	2	4	4	1	1	75	
2	2	2	1	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	1	4	2	4	2	4	4	2	4	92	
4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	5	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	131
4	5	4	2	2	4	4	1	1	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	148
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160	
2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	2	2	1	102	
1	2	1	1	2	2	3	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	3	70	
4	4	4	4	5	4	2	4	4	5	4	4	5	2	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	141
3	2	3	5	3	2	5	4	4	3	3	1	2	2	3	4	2	1	2	2	4	2	3	4	3	4	3	3	2	1	3	5	3	2	1	4	5	4	1	2	115	
2	2	4	3	3	5	3	3	3	1	5	3	4	2	3	1	3	4	4	1	5	5	4	4	4	3	5	3	2	5	3	3	3	1	3	4	2	4	3	5	130	
2	2	3	3	5	3	4	5	5	3	1	3	1	5	4	3	3	3	4	4	5	2	1	3	2	1	2	5	3	1	4	5	4	3	3	4	5	4	5	5	133	
5	4	3	4	5	3	3	4	2	2	1	2	2	1	3	2	3	1	2	2	3	4	5	4	3	2	2	4	2	2	3	4	2	1	2	3	1	2	1	2	106	
3	3	2	4	4	4	5	4	3	4	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	4	4	2	3	2	2	2	4	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	95	
4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	167	
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	164	
2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	1	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	88
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	2	1	4	4	5	4	157		
4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	151	
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	3	4	4	4	2	4	4	132		
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	144	
4	4	4	5	4	4	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	5	4	120		
2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	5	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	120	
3	2	2	2	1	1	2	2	5	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	58	
4	3	4	4	2	4	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	5	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	89	
4	4	2	3	2	4	5	4	2	4	4	4	4	4	1	1	1	5	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	5	2	2	4	4	4	132	
3	1	3	4	4	2	4	3	2	4	5	4	5	5	5	2	2	1	5	5	5	1	3	1	4	2	4	2	4	3	2	4	3	5	3	5	3	3	3	3	132	
5	1	4	4	4	2	4	5	3	3	5	5	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	1	4	4	5	4	2	4	5	3	5	5	4	3	3	3	3	3	138	
5	1	4	1	4	3	4	2	3	4	5	5	3	3	3	5	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	5	4	2	2	5	3	5	2	4	3	3	4	4	4	130	
2	3	4	4	3	3	4	2	2	4	5	2	3	3	5	3	2	3	4	3	3	4	5	1	4	2	5	4	2	4	5	4	5	2	2	4	3	4	4	3	134	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80	
5	4	4	4	4	2	4	1	3	4	2	5	3	3	3	5	2	3	3	3	3	4	5	1	4	3	5	4	3	3	3	3	5	3	4	4	2	4	4	5	139	
5	4	4	4	4	2	5	2	4	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	3	4	3	1	1	3	2	2	4	2	3	1	4	5	5	3	4	3	3	4	4	140	

5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	3	5	4	4	5	1	1	1	5	1	4	4	1	4	5	4	4	2	2	2	5	5	152	
5	4	4	4	5	1	4	1	1	5	2	5	4	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	1	4	4	4	4	4	155		
5	5	5	1	1	1	1	1	5	4	1	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	1	1	5	5	1	5	5	5	5	5	1	4	4	1	1	1	5	140	
2	2	1	1	1	1	4	5	5	5	2	5	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	1	1	146		
1	1	1	1	1	4	4	1	2	4	4	5	5	4	5	5	1	1	4	5	1	1	1	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	127	
2	4	4	5	5	5	5	2	2	4	4	5	4	4	2	4	1	5	2	1	4	1	1	1	4	4	4	5	4	2	4	2	2	2	2	2	5	5	5	1	1	129
2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	4	2	5	4	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	73	
5	5	4	4	5	2	2	2	4	2	4	5	4	4	4	4	1	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	165	
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	84	
2	4	4	5	2	4	2	2	2	5	4	1	4	2	5	5	4	2	4	2	4	1	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	130	
1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	1	1	1	5	5	5	2	2	2	1	2	2	2	4	4	5	5	1	1	1	1	1	1	94	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120		
4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	5	5	2	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	2	2	149	
4	4	4	4	5	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	5	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	5	4	4	4	2	2	2	2	131	
1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	57	
1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	64	
2	4	4	3	3	1	1	1	2	2	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	3	2	2	2	2	4	4	4	5	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	116	
2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	65	
4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	173	
4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	2	2	1	1	1	1	2	2	1	120	
4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	1	2	1	1	4	3	2	1	2	2	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	121	
2	2	1	3	2	3	4	4	4	5	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	1	2	3	2	1	4	5	3	4	5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	113	
4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	1	2	1	4	3	4	3	2	2	1	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	117	
4	5	4	1	3	2	1	3	2	3	3	1	3	2	2	3	1	4	3	5	4	3	5	4	5	2	3	1	3	2	2	3	1	3	4	1	3	2	4	3	113	
2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	1	2	2	1	4	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	67	
5	3	4	1	5	3	4	5	3	4	4	1	3	2	5	3	4	1	2	1	3	4	2	5	3	4	3	5	4	5	3	2	4	3	5	1	3	2	3	1	128	
5	2	3	2	4	3	5	3	4	1	1	3	2	4	1	3	2	3	1	4	3	1	4	2	3	2	5	4	5	3	2	4	5	1	2	1	3	4	2	3	115	
5	3	4	1	3	2	5	3	4	2	3	5	1	4	3	4	2	3	1	4	4	1	5	3	4	2	5	3	4	2	5	1	3	2	4	3	4	2	1	3	123	
5	3	4	2	3	1	5	2	3	2	2	1	2	1	3	2	4	3	5	1	4	5	3	2	4	3	5	2	3	1	2	3	1	2	1	3	2	4	5	3	112	
5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	178	
2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	4	5	2	1	2	1	2	2	1	2	71	
2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	5	4	4	2	1	2	2	1	2	1	5	4	2	1	2	2	1	2	1	2	79	
2	3	2	1	2	3	4	3	2	2	2	3	1	2	2	1	4	2	1	3	2	3	4	2	3	2	2	1	2	2	5	3	2	1	4	3	2	2	1	2	93	
2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	2	4	3	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	72	
2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	65	

1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	61					
2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	4	1	2	2	1	2	4	5	2	2	1	3	2	1	2	79				
1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	58					
2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	4	4	3	2	2	3	1	2	2	76					
3	3	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	3	4	2	1	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	82					
2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	60				
2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	66				
1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	61				
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	178				
2	2	1	3	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	2	4	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	74				
1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	60					
4	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	4	2	5	4	2	2	1	2	77				
4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	175					
2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	3	1	3	1	2	1	2	1	3	65				
2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	1	3	1	2	1	3	2	1	2	1	5	3	1	1	2	1	2	1	2	68				
2	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	64				
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	1	2	1	2	1	2	120			
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	1	2	1	2	1	2	120		
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	1	2	1	2	1	2	1	2	120	
2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	1	2	1	2	1	2	1	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	120		
1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	5	4	5	4	5	4	5	4	120		
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	1	2	1	2	1	2	1	2	120	
4	4	5	4	2	4	4	4	1	5	2	2	5	5	2	2	4	2	2	4	4	4	5	4	2	2	1	4	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	118	
4	5	4	4	2	1	4	5	1	4	5	5	2	5	2	2	5	5	2	3	4	4	2	3	4	2	2	4	2	2	2	4	5	2	1	2	2	1	2	2	122
4	5	4	4	4	5	4	2	1	1	2	4	5	4	4	5	2	2	2	1	4	4	5	4	4	2	3	2	1	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	142
5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	2	1	2	4	4	4	5	4	5	2	2	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	153
4	4	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	2	2	2	1	2	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	152
4	5	4	4	4	2	1	2	2	4	4	5	4	4	4	5	2	2	2	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	2	2	1	2	4	4	143
4	4	4	5	4	4	4	2	2	1	4	4	4	2	4	5	5	2	4	4	5	4	4	4	2	1	2	2	2	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	145
4	5	4	4	4	2	4	5	2	2	5	3	4	5	2	2	2	2	4	4	5	4	2	2	4	2	2	4	1	2	2	4	2	2	2	1	4	4	4	5	127
4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	2	1	2	2	2	1	2	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	2	2	2	1	140
4	4	4	4	5	4	4	2	1	2	2	4	4	4	5	5	4	4	2	2	2	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	2	2	2	148
4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	4	4	4	4	5	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	5	4	120
4	4	4	5	4	2	2	1	2	1	2	2	2	4	4	5	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	3	2	2	2	4	4	5	3	135
2	2	4	2	4	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	5	5	5	4	4	4	4	2	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	122

4	4	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	4	4	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	4	5	5	87
2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	5	4	4	1	2	2	2	1	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	85
4	5	5	2	4	2	4	2	1	2	2	2	1	2	4	2	1	2	2	2	2	4	4	5	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	1	2	2	100	
4	5	4	4	4	5	4	5	2	2	2	1	4	4	4	5	4	4	4	4	1	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	2	5	4	2	2	2	1	1	146	
4	5	4	5	4	4	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	5	4	2	4	2	1	2	2	2	1	2	4	4	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	108	
2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	4	5	4	4	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	84
4	4	3	5	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	1	4	2	4	4	2	4	5	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	108
4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	4	4	4	2	2	5	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	1	2	95	
4	4	4	2	1	2	4	2	1	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	1	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	97	
3	3	3	4	5	5	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	5	3	3	4	3	4	3	2	3	1	3	2	1	1	2	3	3	119		
5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	118	
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	126	
4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	123	
4	4	4	2	4	2	5	2	4	2	4	2	2	2	3	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	111	
5	4	4	2	4	1	5	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	4	5	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	106	
5	4	1	4	4	1	2	5	1	2	1	5	2	5	1	1	4	5	1	1	2	1	5	5	2	5	1	5	5	2	5	4	5	4	1	1	1	2	5	4	120		
4	1	4	5	4	1	5	4	5	4	5	4	1	2	4	5	1	2	1	4	5	2	5	2	5	5	5	2	5	5	1	2	1	2	4	5	5	4	4	4	139		
5	2	2	2	5	5	2	1	2	5	2	5	2	4	5	1	2	1	1	5	2	5	5	2	1	2	2	2	5	2	1	1	4	5	4	4	1	1	4	4	116		
1	5	2	1	4	1	4	1	5	1	1	5	5	5	1	1	5	1	2	1	5	5	2	5	1	2	1	5	2	1	5	4	3	1	2	5	4	1	5	4	115		
1	4	5	1	2	5	4	1	2	2	5	2	1	5	2	1	4	1	2	5	4	1	2	4	5	1	2	2	5	1	1	2	1	2	5	2	2	1	5	2	105		
4	5	4	2	1	2	4	2	4	5	1	5	2	1	1	2	5	5	1	5	2	1	5	2	4	4	5	2	5	1	2	1	2	2	2	4	1	5	5	1	117		
1	5	2	4	5	1	4	5	1	2	1	1	5	2	5	5	4	1	5	2	1	1	1	5	1	5	1	5	1	1	5	4	1	2	5	5	5	5	4	5	2	121	
5	1	5	1	1	2	5	5	4	1	1	1	2	2	5	4	2	1	5	5	1	4	1	1	4	5	1	2	2	5	1	5	4	5	2	2	1	5	2	1	112		
1	1	5	4	5	1	1	2	4	5	2	5	5	1	2	5	2	2	1	5	1	4	1	1	2	1	4	5	4	1	5	4	4	5	2	4	5	5	1	2	120		
5	4	1	4	5	1	4	5	4	5	5	5	2	5	4	5	1	2	2	1	1	1	4	5	1	4	5	1	2	2	4	1	5	5	5	5	1	1	1	1	125		
5	1	4	5	5	4	1	4	1	5	1	4	1	5	1	2	5	1	2	5	1	1	4	1	1	1	1	4	1	2	5	1	5	2	4	5	4	4	1	1	4	114	
1	5	4	1	1	4	1	4	1	1	5	5	5	1	2	1	2	5	5	1	5	4	1	2	2	5	1	4	2	4	5	5	2	5	5	2	1	1	2	5	118		

AR - RANIRY

Tabulasi Data Penelitian (Variabel Kecerdasan Emosional)

[illegible]

4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	127		
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	123		
5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	124		
4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	128		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	125		
4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	3	3	5	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	1	4	2	3	3	2	3	96	
4	4	5	4	4	4	1	1	2	2	1	1	2	4	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	2	2	2	81	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	113	
3	2	5	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	5	3	2	4	4	4	3	2	4	5	3	4	2	4	4	3	5	5	106	
2	3	4	5	2	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	2	3	1	102	
3	3	1	3	3	2	3	2	1	2	4	2	4	1	1	4	4	4	1	3	5	5	3	5	3	2	4	1	1	1	2	83	
4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	2	5	3	4	5	4	2	4	5	4	3	5	3	4	1	4	2	115	
3	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	5	5	3	2	114	
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	125	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	
4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2	108
2	2	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	3	4	112	
4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	94
2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	5	1	2	2	1	1	2	2	4	4	4	2	2	4	88
4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	2	3	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	93
4	4	4	5	4	4	2	4	5	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	5	5	4	3	2	4	4	5	113	
2	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	5	4	2	111
4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	2	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	1	4	4	4	1	126
4	5	4	4	1	2	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	2	5	4	2	2	4	5	2	4	1	4	3	2	111
2	1	1	2	4	2	4	4	2	5	4	1	3	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	1	4	3	2	4	1	2	82
1	1	1	3	1	1	1	1	5	5	2	5	5	2	2	1	2	5	5	2	3	1	1	3	1	1	1	1	3	1	2	69	
3	3	3	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	3	1	3	49	
3	3	1	1	1	2	1	1	1	3	2	5	1	2	1	1	1	1	5	1	1	1	5	5	2	2	3	5	5	3	3	72	
3	3	3	1	2	2	5	2	1	3	2	5	5	2	2	2	2	5	1	2	1	3	1	1	1	3	5	5	5	3	2	83	
4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	102	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	114	
1	3	3	5	2	2	5	2	5	5	2	5	1	2	1	2	1	5	5	1	2	5	1	1	2	1	2	5	5	3	2	87	
5	5	1	1	2	2	1	5	5	3	1	1	1	5	2	2	1	1	1	1	1	1	3	5	5	2	2	1	5	1	3	75	
1	1	1	1	2	2	5	1	1	1	2	5	5	5	2	5	5	2	1	1	2	5	1	1	5	5	4	4	1	1	5	83	

5	5	1	5	2	2	1	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	1	5	5	2	2	2	5	2	2	5	107
5	5	5	2	2	5	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5	1	5	5	2	1	5	2	5	5	1	2	4	1	2	4	85
5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	2	5	5	2	2	5	2	5	5	2	5	3	5	1	5	1	5	1	1	1	5	110
5	5	5	5	5	1	2	2	5	5	2	5	5	2	1	5	2	5	5	2	5	5	1	5	5	3	1	5	1	2	5	112
5	1	2	5	1	1	5	5	5	5	5	2	1	1	1	5	1	1	5	2	2	1	5	5	2	5	2	5	5	5	4	100
4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	2	4	4	2	4	5	2	4	4	5	2	4	2	4	4	4	2	116
5	5	5	1	5	2	5	5	5	5	2	5	5	1	1	5	1	5	1	5	2	5	5	1	2	5	5	5	5	5	2	116
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	2	1	5	2	2	4	2	2	4	4	1	4	4	4	4	2	4	2	105
5	5	5	1	3	2	2	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	1	4	5	4	131
5	5	4	4	5	5	2	2	4	4	2	1	4	4	2	4	2	5	1	4	3	4	4	2	2	4	2	4	2	4	1	101
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	2	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	141
5	5	4	4	1	4	4	2	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	2	2	2	3	2	4	5	4	5	4	120
5	5	4	4	3	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	2	130
5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	2	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	2	135
4	5	4	5	1	2	5	4	5	5	1	4	4	3	2	5	1	2	4	3	2	4	4	1	1	4	1	4	2	5	3	100
5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	2	136
1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	5	56
4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	5	4	2	1	4	3	1	4	2	2	4	4	1	2	4	1	5	2	5	1	95
3	4	4	4	2	3	4	5	4	5	2	5	4	2	2	4	2	1	4	2	2	4	3	2	1	4	2	4	1	3	2	94
4	5	3	4	2	2	5	5	4	5	1	4	4	2	1	3	2	2	4	2	2	4	4	2	1	3	2	4	2	5	2	95
4	5	5	3	1	2	4	5	4	4	2	5	5	2	2	4	3	2	4	2	2	5	5	1	2	4	2	4	2	2	3	100
4	5	2	3	5	1	3	4	4	3	1	2	4	3	1	1	3	4	4	3	1	3	4	3	1	5	3	2	3	4	4	93
5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	2	4	4	4	2	127
1	5	3	2	2	3	1	5	4	3	1	2	4	3	1	2	3	4	4	5	1	4	5	4	3	4	3	5	5	2	2	96
2	5	3	4	5	1	3	4	3	4	5	5	2	1	3	1	2	3	5	4	2	3	5	4	2	1	2	3	1	3	5	96
1	5	3	4	3	4	5	1	2	4	3	5	2	3	4	4	3	1	4	5	1	3	4	3	2	3	3	1	2	3	4	95
5	3	4	2	3	5	5	4	5	3	2	3	2	1	3	5	2	1	2	3	5	2	1	3	4	3	2	2	1	2	3	91
2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	5	4	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	4	2	2	62
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	1	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	2	4	4	4	1	121
5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	2	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	2	128
4	3	4	5	4	5	4	3	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	2	124
4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	2	4	4	4	4	5	3	127
4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	1	134
4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	2	5	136

5	4	5	5	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	2	123	
4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	1	4	4	134	
4	5	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	127	
4	4	3	5	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	2	4	4	4	3	121	
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	136	
5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	2	125	
4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	2	133	
2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	5	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	2	5	2	2	69	
5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	2	132	
2	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	1	4	5	4	1	128	
4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	134	
2	1	1	2	4	2	2	1	2	4	1	2	4	5	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	64	
3	5	4	1	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	132	
1	5	4	3	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	135	
2	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	2	133	
2	1	2	1	4	5	2	1	1	2	5	2	1	4	5	2	5	4	1	4	5	2	1	4	5	1	4	1	4	2	5	88	
5	4	5	4	1	2	5	4	4	5	2	5	4	1	2	5	2	1	4	1	2	5	4	1	2	4	1	4	1	5	2	97	
4	5	4	5	2	1	4	5	5	4	1	4	5	2	1	4	1	2	5	2	1	4	5	2	1	5	2	5	2	4	1	98	
4	5	4	5	2	1	4	5	5	4	1	4	5	2	1	4	1	2	5	2	1	4	5	2	1	5	2	5	2	4	1	98	
5	4	5	4	1	2	5	4	4	5	2	5	4	1	2	5	2	1	4	1	2	5	4	1	2	4	1	4	1	5	2	97	
2	1	2	1	4	5	2	1	1	2	5	2	1	4	5	2	5	4	1	4	5	2	1	4	5	1	4	1	4	2	5	88	
2	1	2	2	2	4	5	5	2	2	2	1	5	2	4	1	2	5	5	2	1	1	2	5	2	2	1	5	4	5	4	88	
2	2	1	2	5	4	5	2	2	1	5	2	4	4	5	1	2	2	5	1	4	1	2	5	1	5	5	5	4	5	5	99	
4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	2	1	4	4	4	3	4	5	4	4	2	2	2	5	4	4	5	4	119
4	5	4	2	5	5	4	2	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	2	2	2	5	4	4	4	5	124	
4	5	2	1	4	2	4	5	4	5	2	4	5	4	5	4	4	2	2	2	1	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	113	
4	4	2	4	4	5	4	4	5	2	2	2	1	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	2	4	1	2	4	4	111	
4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	2	1	2	2	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	125	
1	2	1	5	1	2	5	5	2	5	1	4	2	5	4	2	2	2	4	5	4	5	2	2	4	2	4	5	5	4	4	101	
4	5	4	4	4	5	2	2	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	2	2	2	2	1	1	4	4	5	4	110		
4	4	2	2	4	4	4	5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	5	5	2	2	2	2	1	5	4	4	4	4	110	
1	2	4	1	5	2	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	5	2	4	78	
4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	2	2	2	1	4	5	2	2	4	1	5	2	4	4	1	4	4	4	4	5	109	
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	2	2	2	5	4	2	4	4	5	5	4	5	4	124	
4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	5	2	2	1	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	122	

5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	2	1	2	2	4	4	4	4	122
5	2	2	2	5	2	1	2	1	1	4	5	2	5	4	2	5	1	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	4	82
4	5	5	5	4	4	1	4	5	4	2	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	2	2	3	4	4	4	4	5	5	5	5	125
4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	2	4	4	4	5	4	124	
4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	125
2	2	2	1	5	4	2	2	5	5	5	1	2	4	4	5	5	4	2	5	2	5	2	2	2	2	2	2	5	2	2	4	97
2	4	4	1	5	4	2	4	5	2	4	4	4	5	4	2	5	4	4	5	2	2	2	2	4	5	2	2	3	4	4	106	
2	4	4	5	5	4	1	1	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	5	2	5	4	110
4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	5	4	2	1	4	2	2	5	3	1	3	4	2	2	4	2	5	1	4	3	96	
5	5	4	4	3	1	4	4	4	5	1	5	5	2	2	5	2	3	4	3	2	4	4	1	2	5	1	4	1	5	2	102	
4	4	4	5	1	1	5	4	5	5	1	5	4	2	2	4	2	2	3	1	2	5	4	1	2	4	2	4	1	5	2	96	
4	5	5	4	1	1	4	5	5	4	2	5	4	2	2	4	2	2	4	2	2	5	5	1	1	5	2	4	3	4	2	101	
4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	113
5	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	116
1	5	4	5	2	1	1	2	5	4	1	4	1	4	2	5	2	4	4	5	4	5	4	5	1	4	5	2	4	2	4	102	
5	5	2	2	1	1	5	2	2	2	4	2	5	4	2	2	4	5	5	1	2	1	4	2	5	5	1	1	4	5	1	92	
2	2	5	5	1	2	5	1	2	2	5	4	1	1	5	2	2	1	1	4	5	5	2	4	5	2	4	5	5	5	5	100	
2	1	5	5	5	5	5	5	2	2	1	1	5	4	5	4	1	1	5	4	4	2	2	5	5	5	5	1	5	4	5	111	
1	4	1	5	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	2	4	5	1	4	4	5	1	4	1	5	1	1	5	2	2	5	91	
1	2	5	2	4	5	1	5	4	5	5	1	2	1	5	1	5	1	5	4	2	1	2	2	5	5	5	1	4	1	1	93	
5	1	1	4	2	5	4	5	4	5	1	1	5	5	5	4	5	5	4	5	5	2	4	5	5	5	5	1	5	4	2	119	
2	5	1	4	1	1	2	4	1	4	1	5	1	5	1	1	2	1	5	2	5	1	2	2	2	1	4	5	5	1	1	78	
2	5	1	4	2	1	4	2	2	4	1	4	4	5	2	5	2	5	2	1	2	5	5	4	2	2	1	4	5	5	5	98	
2	5	2	5	5	4	5	5	5	5	2	5	2	4	1	4	5	5	4	1	5	4	5	1	5	1	1	4	5	1	4	112	
5	1	5	4	5	4	2	5	1	1	1	4	4	5	5	1	1	1	1	1	5	1	1	5	5	5	5	1	1	1	5	92	
1	2	2	4	2	5	1	1	5	4	4	4	5	1	1	4	5	5	1	1	1	2	1	2	4	5	2	1	5	5	5	91	

AR - RANIRY

Hasil Analisis Data Penelitian

Kategorisasi Data Culture Shock dan Kecerdasan Emosional

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Cultureshock	162	116.70	33.20684	46.00	178.00
Kecerdasanemosional	162	109.63	18.48145	49.00	141.00

Data Kategorisasi Variabel Culture Shock

Culture shock					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	34	21.0	21.0	21.0
	Sedang	96	59.3	59.3	80.2
	Tinggi	32	19.8	19.8	100.0
	Total	162	100.0	100.0	

Data Kategorisasi Variabel Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	25	15.4	15.4	15.4
	Sedang	118	72.8	72.8	88.3
	Tinggi	19	11.7	11.7	100.0
	Total	162	100.0	100.0	

Uji Normalitas Variabel *Culture Shock* Dan Kecerdasan Emosional

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		<i>Culture shock</i>	Kecerdasan Emosional
N		162	162
Normal Parameters ^a	Mean	116.7037	109.6296
	Std. Deviation	33.20684	18.48145
Most Extreme Differences	Absolute	.078	.114
	Positive	.066	.071
	Negative	-.078	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.997	1.447
Asymp. Sig. (2-Tailed)		.274	.030
A. Test Distribution Is Normal.			

Uji Linearitas Variabel *Culture Shock* Dan Kecerdasan Emosional

Anova Table							
			Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Culture shock * Kecerdasan emosional	Between Groups	(Combined)	89013.179	57	1561.635	1.835	.004
		Linearity	18780.489	1	18780.489	22.065	.000
		Deviation From Linearity	70232.690	56	1254.155	1.473	.045
	Within Groups		88520.599	104	851.160		
	Total		177533.778	161			

Uji Hipotesis Variabel Culture Shock Dan Kecerdasan Emosional

Correlations				
			Cultureshock	Kecerdasan emosional
Spearman's Rho	Culture shock	Correlation Coefficient	1.000	-.280**
		Sig. (2-Tailed)	.	.000
		N	162	162
	Kecerdasan emosional	Correlation Coefficient	-.280**	1.000
		Sig. (2-Tailed)	.000	.
		N	162	162
**. Correlation Is Significant At The 0.01 Level (2-Tailed).				

